



No. 113/ILHA-U/SU-S1/2023

**PEMAHAMAN JAMAAH MASJID AMAL  
MAGHFIRAH TERHADAP HADIS-HADIS  
KEUTAMAAN MENUNTUT ILMU  
(Kajian Living Hadis)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Program Studi Ilmu Hadis



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

**DICKY ALVIAN**  
11830111096

Pembimbing I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag

Pembimbing II

Suja'i Sarifandi, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
T.A 1444 H/2023 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

Kripsi yang berjudul : **Pemahaman Jamaah Masjid Amal Maghfirah Terhadap Hadis-Hadis Keutamaan Menuntut Ilmu (Kajian Living Hadis)**

Nama : Dicky Alvian  
Nim : 11830111096  
Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 14 Juni 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Juni 2023



**Dr. H. Hamaluddin, M. Ush**  
NIP. 19430423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Petua/Penguji I**

**Dr. Advnata, M.Ag**  
NIP. 19770512 200604 1 006

**Sekretaris/Penguji II**

**Usman, M.Ag**  
19700126 199603 1 002

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Dr. H. Zaflani, M.Ag**  
NIP. 19720427 199803 1 002

**Penguji IV**

**Dr. Alpizar, M.Si**  
NIP. 19640625 199203 1 004

1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Mahasiswa UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudara/i

**An. Dicky Alvian**

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Ushuluddin**

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama	: Dicky Alvian
NIM	: 11830111096
Program Studi	: Ilmu Hadis
Judul	: Pemahaman Jamaah Masjid Amal Maghfirah Terhadap Hadis-Hadis Keutamaan Menuntut Ilmu (Kajian Living Hadis)

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dapat dima'afkan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

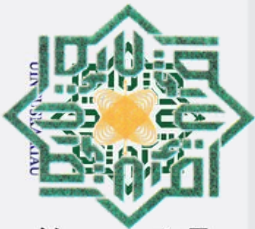
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 16 Mei 2023

Pembimbing I,

**Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag**  
NIP. 19700617 200701 1 033



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Su'ja' Sarifandi, M.Ag**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal: Skripsi Saudara/i

**An. Dicky Alvian**

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Dicky Alvian  
NIM : 11830111096  
Program Studi : Ilmu Hadis  
Judul : Pemahaman Jamaah Masjid Amal Magfirah Terhadap Hadis-Hadis Keutamaan Menuntut Ilmu (Kajian Living Hadis)

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 16 Mei 2023

Pembimbing II,

**Su'ja' Sarifandi, M.Ag**  
NIP. 197005031997031002

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS  
DAN HAK CIPTA**

© Dicky Alvian, 2023

Dengan bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dicky Alvian  
 Tempat / tgl lahir : Bengkalis / 26 Maret 2000  
 NIM : 11830111096  
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Hadis  
 Judul Skripsi : PEMAHAMAN JAMAAH MASJID AMAL  
 MAGHFIRAH TERHADAP HADIS-HADIS  
 KEUTAMAAN MENUNTUT ILMU (Kajian Living  
 Hadis)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 16 Mei 2023

...buat pernyataan,



**Dicky Alvian**  
 NIM. 11830111096

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

## MOTTO

"الإصرار يهزم المستحيل"

**"Ketekunan mengalahkan yang tidak mungkin."**

(VINCERO)



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam yang telah memancarkan cahaya keramanan di tengah kegelapan, yang telah meneteskan air untuk menghidupkan bumi, yang telah memberikan jalan yang lurus kepada orang yang berharap perjumpaan denganNya. Allah yang telah menyatukan kata demi kata, kalimat demi kalimat, lembar demi lembar, sehingga dengan taufiq dan hidayahNya yang memudahkan tersusunnya skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prodi Ilmu Hadis. Kemudian shalawat beserta salam sudah selayaknya selalu dihaturkan kepada manusia yang tetap tersenyum meski dalam keadaan sulit, manusia yang memberikan kelembutan terhadap tangan yang ingin menghancurkannya, manusia yang alam semesta bergembira menyambut kelahirannya, yakni nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*. Semoga kita akan mendapat naungan syafaatnya pada hari dimana tak ada naungan selain pertolongan Allah dan Rasul-Nya. Aamiin.

Dengan segenap kerendahan hati dan sadar akan banyaknya kekurangan, penulis bersyukur kepada Allah SWT., atas selesainya penulisan dan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pemahaman Jamaah Masjid Amal Maghfirah Terhadap Hadis-Hadis Keutamaan Menuntut Ilmu (Kajian Living Hadis)”** sebagai tugas akhir akademis pada program studi di Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari di dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini terdapat pada bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak., tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak mampu untuk menyelesaikan penulisan ini dengan sebaik-baiknya. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Hanya Allah SWT yang dapat membalas semua bantuannya. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teruntuk yang tercinta dan teristimewa kedua orang tua penulis, ayahanda Azwin dan ibunda Vina yang telah mendidik dan membesarkan anak-anaknya



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

- dengan sangat luar biasa, doa-doa yang selalu diucapkan membuat jalan hidup kami menjadi berkah dan mudah. Perjuangan ayah dan ibu yang menjadi faktor terbesar terselesaikannya skripsi ini tepat waktu, dan segenap keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan berupa doa dan semangat sejak awal melaksanakan studi sampai selesai penulisan skripsi ini.
2. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. beserta jajarannya di Rektorat, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
3. Kepada Ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, kepada ibunda Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II, kepada ayahanda Dr. Afrizal Nur, S. Wakil Dekan III, sekaligus dosen pembimbing I, kepada ayahanda Dr. Ridwan Hasbi, LC. MA, yang telah memfasilitasi penulis dan membimbing selama menempuh pendidikan sampai penyelesaian skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Kepada ustadz Suja'i Sarifandi, M.Ag selaku dosen Pembimbing II yang banyak memberikan arahan, ilmu serta bimbingan, motivasi dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Kepada ayahanda Dr. Adynata, M.A selaku ketua Prodi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
6. Kepada bapak Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam buku-buku yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdianya yang telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanannya baik di bidang akademik maupun administratif, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kemudian kepada teman-teman Ilmu Hadis angkatan 2018, terkhusus kelas B





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa terkecuali yang telah banyak membantu dan memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

9. Tidak lupa pula ucapan terimakasih kepada keluarga besar Masjid Amal Maghfirah khususnya Bapak Drs. H. Jasno Susanto, M.Pd selaku ketua Masjid Amal Maghfirah yang telah memberi izin, mempermudah, dan membantu dalam penelitian skripsi ini. Dan juga alumni Karantina Tahfidz Al-Hamasah Riau yang selalu memberikan semangat, dorongan, dan dukungan.

10. Kepada sahabat-sahabat lain yang tidak sempat di sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pasti ada kekurangan yang memerlukan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Pekanbaru, 08 Maret 2023

Penulis,  
**DICKY ALVIAN**  
**NIM. 11830111096**

UIN SUSKA RIAU

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Huruf		
Arab		Latin
ء	=	'
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	h / h
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ص	=	s/s

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	d / d
ط	=	t / t
ظ	=	z / z
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

### Vokal

=	a
=	i
=	u

### Vokal Panjang

اَ	=	ā
يَ	=	ī
وُ	=	ū

### Contoh

تَكَاثُرٌ	=	<i>takātsur</i>
يَهْيَجُ	=	<i>yahīj</i>
تَعْلَمُونَ	=	<i>ta'lamūn</i>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

اَوْ	=	aw	سَوْفَ	=	sawf
اَيَّ	=	ay	عَيَّ	=	'ayn

**B. Vokal, Panjang dan Diftong**

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = Î	misalnya	قِيلَ	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang = Û	misalnya	دُونِ	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	اَوْ	misalnya	قَوْلِ	menjadi	qawlan
Diftong (ay) =	اَيَّ	misalnya	خَيْرِ	menjadi	khayrun

**C. Ta’ Marbutah**

*Ta’ marbûthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbhûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-riṣṣalat li al-mudarrisah*, atau atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

**D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

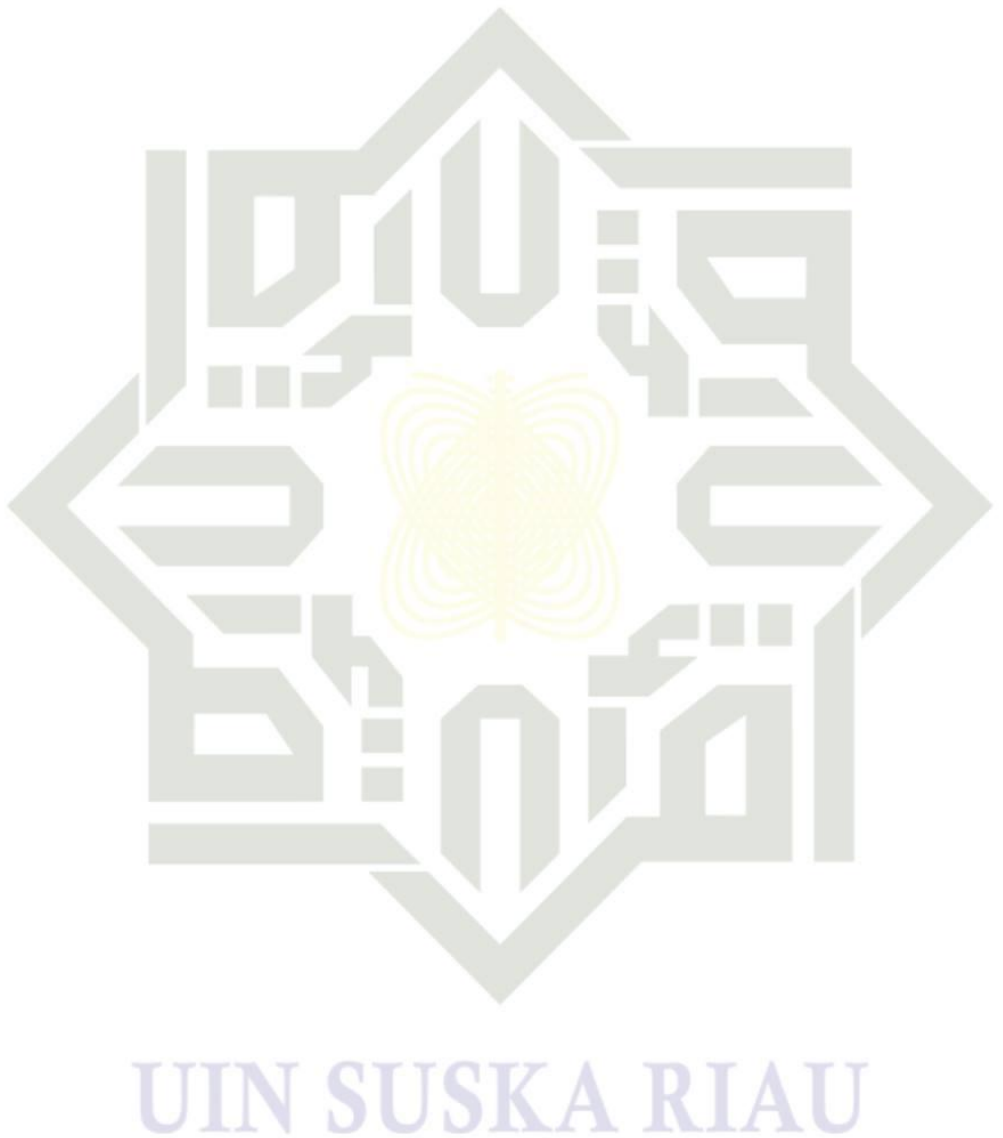
1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allah kaana wa maa lam yasya' lam yakun.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>خلاصة .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Identifikasi Masalah .....	6
D. Batasan Masalah .....	6
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori .....	10
1. Pemahaman.....	10
2. Ilmu.....	13
3. Hadis-Hadis Keutamaan Menuntut Ilmu.....	19
4. Living Hadis .....	21
B. Tinjauan Pustaka.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	30
C. Lokasi Penelitian .....	31
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Sumber Data .....	32
F. Konsep Operasional.....	33
G. Teknik Pengumpulan data .....	35
H. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Masjid Amal Maghfirah.....	38



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	1. Letak Geografis, Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya Masjid.....	38
	2. Visi dan Misi Masjid Amal Maghfirah .....	39
	3. Filosofi logo Masjid Amal Maghfirah.....	40
	4. Profil Masjid Amal Maghfirah .....	40
	5. Struktur Organisasi dan Kepengurusan Masjid.....	41
	6. Kegiatan Pendidikan Masjid Amal Maghfirah.....	42
	Pemahaman Jamaah Masjid Amal Maghfirah Terhadap Hadis-Hadis Keutamaan Menuntut Ilmu .....	43
	1. Keutamaan Menempuh Jalan Untuk Menuntut Ilmu .....	43
	2. Keutamaan Ulama Dan Motivasi Untuk Menuntut Ilmu .....	49
	3. Keutamaan Duduk Di Majelis Ilmu .....	54
	Dampak Pemahaman Jamaah Masjid Amal Maghfirah Terhadap Hadis-Hadis Keutamaan Menuntut Ilmu Dalam Semangat Belajar.....	59
	1. Disiplin dan Tepat Waktu.....	59
	2. Semangat Berdiskusi .....	60
	3. Rajin dan Semangat Beribadah .....	61
	4. Kreatif dan Inovatif .....	62
	5. Saling Menghargai dan Menghindari Perpecahan.....	63
	<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
	A. Kesimpulan.....	66
	B. Saran .....	67
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul: “*Pemahaman Jamaah Masjid Amal Maghfirah Terhadap Hadis-Hadis Keutamaan Menuntut Ilmu (Kajian Living Hadis).*” Maraknya fenomena masyarakat Muslim khususnya di Indonesia, masjid hanya dianggap sebagai tempat untuk ibadah semata, tanpa banyak memperhatikan peran pentingnya sebagai pusat pendidikan. Mengingat pentingnya ilmu dan peran masjid dalam pendidikan Islam, maka kajian tentang pemahaman terhadap hadis-hadis keutamaan menuntut ilmu dan dampak dari pemahaman tersebut perlu dikaji, *pertama*, bagaimana pemahaman jamaah masjid Amal Maghfirah terhadap hadis-hadis keutamaan menuntut ilmu, *kedua*, bagaimana dampak dari pemahaman jamaah masjid Amal Maghfirah terhadap hadis-hadis keutamaan menuntut ilmu dalam semangat belajar. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang menggunakan dua cara penelitian dalam memperoleh data, yakni penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian ini juga menggunakan metode *living hadis*. Data hadis-hadis keutamaan menuntut ilmu yang diambil dari penelitian ini bersumber dari kitab Sunan At-Tirmidzi hadis nomor 2.646 (keutamaan menempuh jalan untuk menuntut ilmu), Sunan Ibnu Majah hadis nomor 226 (keutamaan ulama dan motivasi untuk menuntut ilmu) dan Shahih Muslim hadis nomor 2.699 (keutamaan duduk di majelis ilmu). Data lapangan diperoleh dari para *informan*, yang terdiri dari ketua masjid Amal Maghfirah, pemuka agama dan pemuka masyarakat, dan jamaah lingkungan masjid Amal Maghfirah serta melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama 1 bulan. Temuan skripsi ini adalah di zaman Rasulullah masjid merupakan pusat pendidikan dan tempat para sahabat untuk belajar, para sahabat selalu bersemangat untuk menimba ilmu yang disampaikan oleh Rasulullah SAW, hal ini merupakan dampak dari pemahaman para sahabat yang baik dalam memahami hadis, khususnya hadis-hadis tentang keutamaan menuntut ilmu. Hadis-hadis keutamaan menuntut ilmu ini dipahami dengan baik oleh jamaah masjid Amal Maghfirah, mereka selalu bersemangat dan antusias untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang ada di masjid, seperti pengajian rutin, pengajian di hari-hari besar islam, tahsin Al-Qur’an, hingga kegiatan karantina tahfidz Al-Qur’an. Hal ini merupakan dampak positif dari pemahaman mereka terhadap hadis-hadis keutamaan menuntut ilmu.

**Kata Kunci:** *Pemahaman, Hadis Keutamaan Menuntut Ilmu, Living Hadis.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dimiliki UIN Suska Riau. Sale Ismail, University of Sultan Syarif Kasim Riau

**ABSTRACT**

This thesis is entitled: "*The Understanding of the Congregation of the Amal Maghfirah Mosque Regarding Hadiths on the Priority of Pursuing Knowledge (Living Hadith Study)*." The rise of the phenomenon of the Muslim community, especially in Indonesia, the mosque is only considered as a place for worship alone, without much attention to its important role as an educational center. Given the importance of science and the role of mosques in Islamic education, the study of understanding hadith-hadith the priority of seeking knowledge and the impact of this understanding needs to be studied. *First*, how do the congregation of the Amal Maghfirah mosque understand the hadiths of the importance of seeking knowledge, *second*, what is the impact of the understanding of the congregation of the Amal Maghfirah mosque on the traditions of the virtue of studying in the spirit of learning. This research is a qualitative research, which uses two methods of research in obtaining data, namely library research and field research. This study also uses the method living *hadith*. The hadith data on the importance of seeking knowledge taken from this research is sourced from the book of Sunan At-Tirmidhi Hadith number 2,646 (the primacy of taking the path to seek knowledge), Sunan Ibn Majah hadith number 226 (the primacy of the clergy and motivation to seek knowledge) and Sahih Muslim Hadith number 2,699 (priority of sitting in the science assembly). Field data obtained from *parareport*, consisting of the chairman of the Amal Maghfirah mosque, religious leaders and community leaders, and environmental worshipers of the Amal Maghfirah mosque and through observations made by researchers for 1 month. The findings of this thesis are that at the time of Rasulullah SAW, the mosque was a center of education and a place for friends to study, friends were always eager to gain knowledge conveyed by Rasulullah SAW, this was the impact of the understanding of friends who were good at understanding hadiths, especially hadiths about priority to study. The traditions of the virtue of seeking knowledge are well understood by the congregation of the Amal Maghfirah mosque, they are always enthusiastic and enthusiastic to participate in activities at the mosque, such as routine recitations, recitations on Islamic holidays, tahsin of the Al-Qur'an, to quarantine tahfidz Al-Qur'an activities. This is a positive impact of their understanding of the traditions of the virtues of studying.

**Keywords:** *Understanding, Hadith The Priority of Seeking Knowledge, Living Hadith.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## خلاصة

هذه الأطروحة بعنوان: "فهم مصليين مسجد عمل المغفرة في الأحاديث في أولوية السعي إلى العلم (دراسة الأحاديث الحية)". صعود ظاهرة الجالية المسلمة ، خاصة في إندونيسيا ، يعتبر المسجد مجرد مكان للعبادة وحده ، دون الانتباه إلى دوره المهم كمركز تعليمي . نظرا لأهمية العلم ودور المساجد في التربية الإسلامية ، تم دراسة فهم الحديث الحديث يجب دراسة أولوية البحث عن المعرفة وتأثير هذا الفهم ، أولاً ، كيف يفهم جماعة مسجد أمل المغفرة أحاديث أهمية طلب العلم؟ ثانية، ما أثر فهم جماعة مسجد أمل المغفرة على تقاليد فضل الدراسة بروح التعلم. هذا البحث نوع البحث الذي يستخدم طريقتين للبحث في الحصول على البيانات وهما البحث المكتبي والبحث الميداني. تستخدم هذه الدراسة أيضاً طريقة العيش الحديث. بيانات الحديث عن أهمية طلب العلم المأخوذة من هذا البحث مأخوذة من كتاب سنن الحديث الترمذي رقم ٢٦٤٦ (أسبقية السير في طلب العلم) ، سنن ابن ماجة الحديث رقم ٢٢٦ (أسبقية رجال الدين والدافع لطلب العلم) وصحيح حديث مسلم عدد ٢٦٩٩ (أولوية الجلوس في مجمع العلوم). تم الحصول على البيانات الميدانية من الفقرة تقرير، تتكون من رئيس مسجد أمل المغفرة ورجال دين ورجال دين وعاملين بيئين لمسجد أمل المغفرة ومن خلال ملاحظات الباحثين لمدة شهر. نتائج هذه الأطروحة هي أنه في وقت رسول الله ﷺ ، كان المسجد مركزاً للتعليم ومكاناً للأصدقاء للدراسة ، وكان الأصدقاء دائماً متحمسين لاكتساب المعرفة التي نقلها رسول الله ﷺ ، وكان هذا تأثير فهم الأصدقاء الذين يجيدون فهم الأحاديث ، وخاصة الأحاديث المتعلقة بأولوية الدراسة. إن تقاليد فضيلة طلب العلم مفهومة جيداً لدى جماعة مسجد أمل المغفرة ، فهم دائماً متحمسون ومتحمسون للمشاركة في الأنشطة في المسجد ، مثل التلاوات الروتينية ، والتلاوات في الأعياد الإسلامية ، تقدير من القرآن إلى الحجر الصحي تحافظ نشاطات القرآن. هذا هو الأثر الإيجابي لفهمهم لتقاليد فضائل الدراسة.

الكلمات المفتاحية: الفهم ، الحديث ، أولوية طلب العلم ، عيش الحديث.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang dianugerahkan Allah SWT kepada manusia dengan penuh ilmu dan hikmah. Melalui al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi SAW –sebagai sumber hukum Islam yang paling utama– ilmu dan hikmah-hikmah kehidupan dunia dan akhirat diajarkan, demi kemaslahatan umat manusia. Tujuannya untuk mempertahankan kemuliaan umat manusia, dan meningkatkan kualitas kemuliaan tersebut dengan derajat “takwa”, sebagai derajat yang paling mulia di sisi-Nya. Oleh karena itu, wajiblah bagi manusia selama masa hidupnya di dunia ini untuk terus menuntut ilmu.<sup>1</sup>

Ilmu merupakan cahaya yang menerangi setiap aspek kehidupan manusia, baik dalam segi duniawi maupun ukhrawi. Ilmu juga merupakan nikmat yang diberikan Allah SWT kepada hamba-Nya yang terpilih, karena memang ilmu itu adalah anugerah oleh Allah SWT yang menjadi ruh dari setiap ibadah yang diamanahkan kepada hamba-Nya, dan menerangi jalan hidup yang ditempuhnya sehingga ia dapat melihatnya secara jelas dan membawanya kepada tujuan akhir yang diridhai oleh Allah SWT, yaitu *al-Jannah*.<sup>2</sup> Sebagaimana dalam hadis Rasulullah SAW sebagai berikut:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ أَبِي صَالِحٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ.

Telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailan, telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu

<sup>1</sup> Oktrigana Wirian, "Kewajiban Belajar Dalam Hadis Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam", *Sabilarrasyad* Vol. II No. 02 Tahun 2017, hlm. 120–137.

<sup>2</sup> Nurlia Putri Darani, "Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Perspektif Hadis", *Jurnal Riset Agama* Vol. 1 No.1 Tahun 2021, hlm. 133.



Shalih dari Abu Hurairah dia berkata, Rasulullah SAW., bersabda, "Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga."<sup>3</sup>

Di masa Rasulullah SAW., ilmu merupakan aspek prioritas yang dikembangkan untuk memajukan peradaban kota dan masyarakat Madinah. Berdasarkan aspek prioritas tersebut, Rasulullah SAW. menjadikan masjid sebagai pusat pemerintahan sekaligus pusat pendidikan dan pengembangan keilmuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman. Ketika itu Rasulullah SAW., membimbing para sahabat yang akan menjadi kader tangguh dan terbaik umat Islam generasi awal untuk memimpin, memelihara, dan mewarisi ajaran-ajaran agama dan peradaban Islam yang bermula dari masjid.<sup>4</sup> Lebih dari itu, berbagai kegiatan maupun problematika umat yang menyangkut bidang agama, ilmu pengetahuan, politik kemasyarakatan, dan sosial budaya juga dibahas dan dipecahkan dilembaga masjid tersebut. Sehingga pada masa itu masjid mampu menjadi pusat pengembangan kebudayaan Islam, sarana diskusi kritis, mengaji, serta memperdalam ilmu-ilmu pengetahuan agama secara khusus, dan pengetahuan umum secara luas.<sup>5</sup>

Adapun di Indonesia sejak awal masuknya agama Islam, masjid merupakan tempat untuk mengaji dan belajar tentang ilmu-ilmu agama Islam, seperti dasar-dasar ajaran islam, atau bagaimana cara berwudhu, tata cara mandi wajib, tata cara shalat dan membaca al-Qur'an. Namun seiring berjalannya waktu, masjid semakin berkembang sedikit demi sedikit. Mulai menjadi lembaga pendidikan yang lebih teratur dan terkonsolidasi bukan hanya sekedar belajar mengaji saja namun belajar aspek Islam yang lebih luas.

<sup>3</sup> Muhammad bin Isa At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi*, (Riyadh: Daarul Hadharah, 2015, cet. 2), hlm. 519.

<sup>4</sup> Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri, *Sirah Nabawiyah* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2008), hlm. 205.

<sup>5</sup> Ahmad Putra and Prasetyo Rumondor, *Eksistensi Masjid Di Era Rasulullah*, *Tasamuh* No. 1 (2019), hlm. 245–264.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Namun saat ini kebanyakan masyarakat pada umumnya memahami bahwa Masjid hanyalah tempat untuk shalat, hanya sebagai tempat untuk berzikir dan i'tikaf semata, bahkan efek dari kemajuan zaman yang begitu pesat, banyaknya media-media yang menyebabkan kelalaian dan kurangnya semangat dalam menuntut ilmu sehingga masjid menjadi kosong dan tidak diisi dengan kegiatan-kegiatan keagamaan dan pendidikan Islam, masyarakat dilalaikan dengan hal-hal yang tidak bermanfaat seperti gawai yang dimiliki oleh semua orang, ditambah banyaknya sosial media di dalamnya seperti TikTok, Instagram, Youtube, WhatsApp, Twitter, dan juga game-game online yang lambat laun akan menyebabkan keberfungsian masjid yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW., menjadi hilang dan bahkan dapat terhapuskan oleh kemajuan zaman.

Masjid Amal Maghfirah yang beralamat di Jalan Amal, Lobak Kec. Tampan Kel. Tobek Godang Pekanbaru menjawab tantangan perkembangan zaman, jamaah masjid ini memiliki pemahaman yang baik dan semangat dalam menuntut ilmu, sehingga masjid ini diisi dengan berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan dan masih menjadi tempat yang menarik dalam arus perjalanan dakwah. Banyak kegiatan keilmuan seperti pengajian rutin Rabu malam, Pengajian rutin Sabtu subuh, tahsin Qur'an pekanan, didikan subuh, pesantren kilat, bahkan karantina tahfizh Qur'an pun diadakan di masjid ini. Para pemuda-pemudi dan jamaah yang ada di sekitar masjid menjadi titik sentral dalam meramaikan aktivitas masjid dan mendukung jalannya berbagai kegiatan.

Salah seorang pemuka agama di lingkungan masjid Amal Maghfirah memaparkan bahwa hal ini merupakan dampak positif dari pemahaman jamaah terhadap salah satu hadis Nabi yang bermakna "Barang siapa menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka akan Allah mudahkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baginya jalan menuju surga”.<sup>6</sup> Para jamaah memahami bahwa masjid bukan hanya sebagai tempat untuk melaksanakan shalat sehingga mereka berbondong-bondong ke masjid untuk belajar ilmu agama.

Beranjak dari fakta di lapangan, bagaimana pemahaman dan kehidupan dari jamaah masjid Amal Maghfirah dalam menuntut ilmu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PEMAHAMAN JAMAAH MASJID AMAL MAGHFIRAH TERHADAP HADIS-HADIS KEUTAMAAN MENUNTUT ILMU (Kajian Living Hadis).**”

#### B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang “Pemahaman Jamaah Masjid Amal Maghfirah Terhadap Hadis-Hadis Keutamaan Menuntut Ilmu (Kajian Living Hadis)”, maka penulis memandang perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan seperlunya, sebagai berikut:

1. Pemahaman, menurut Whinkle dan Mukhtar pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat; mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti dan bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.<sup>7</sup>
2. Jamaah ialah mengumpulkan, berkumpul, sekumpulan, atau sekelompok, maknanya jumlah yang lebih dari satu orang bahkan pada asalnya berarti dalam jumlah banyak.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> H. Ari Sofyan, Pemuka Agama , *Wawancara*, Masjid Amal Maghfirah tanggal 18 Januari 2023.

<sup>7</sup> Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 44.

<sup>8</sup> Wawan Shofwan Sholehuddin, *Shalat Berjamaah dan Permasalahannya*, (Bandung: tafa Kur, 2014), hlm. 7.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masjid, menurut Quraisy Syihab masjid adalah tempat untuk umat Islam melaksanakan shalat, namun akar katanya mengandung makna tunduk dan patuh, karena itu hakikat masjid adalah tempat untuk melakukan aktivitas apapun yang mengandung kepatuhan kepada Allah SWT.<sup>9</sup>
4. Hadis, menurut bahasa artinya baru. Hadis juga secara bahasa berarti “sesuatu yang dibicarakan dan dinukil”, juga “sesuatu yang sedikit dan banyak”. Bentuk jamaknya adalah *Ahadits*. Hadis menurut istilah ahli hadis adalah apa yang disandarkan kepada Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam, baik berupa ucapan, perbuatan, penetapan, sifat, atau sirah beliau, baik sebelum kenabian atau sesudahnya.<sup>10</sup>
5. Keutamaan adalah suatu kata yang menunjukkan adanya keistimewaan atau keunggulan di dalam sesuatu tersebut. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kata keutamaan adalah kata nomina (benda) dari kata dasar utama yang memiliki beberapa arti: “Keunggulan, hal yang penting, dan terbaik.”<sup>11</sup>
6. Ilmu adalah suatu usaha sistematis dengan metode ilmiah dalam pengembangan dan penataan pengetahuan yang dibuktikan dengan penjelasan dan prediksi yang teruji sebagai pemahaman manusia tentang alam semesta dan dunianya. Segi-segi ini dibatasi agar dihasilkan rumusan-rumusan yang pasti. Ilmu memberikan kepastian dengan membatasi lingkup pandangannya, dan kepastian ilmu-ilmu diperoleh dari keterbatasannya.<sup>12</sup>
7. Living Hadis ialah, menurut Alfatih Suryadilaga, yang dimaksud living hadis adalah didasarkan atas adanya tradisi yang hidup dalam masyarakat

<sup>9</sup> Syamsul Kurniawan, “Masjid dalam Lintasan Sejarah Umat Islam”, *Jurnal Katulistiwa* Vol. 4 No. 2 Tahun 2014, hlm. 171

<sup>10</sup> Manna’ Al-Qathan, *Pengantar Studi Ilmu Hadis* terj. Mifdhol Abdurrahman (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 22.

<sup>11</sup> Tori, “Keutamaan Ilmu dan Ulama Perspektif Hadis”, *Skripsi*, Jakarta: Fakultas Usuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011, hlm. 26.

<sup>12</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Ilmu>. Diakses pada 25 November 2022.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada hadis. penyandaran kepada hadis tersebut bisa saja dilakukan hanya terbatas di daerah tertentu saja atau lebih luas cakupannya. Pada prinsipnya adanya lokalitas bentuk praktek dalam masyarakat. Nurun Najwah menambahkan bahwa kajian tentang fenomena sosial muslim yang termasuk dalam kajian living hadis adalah aktivitas yang dikaitkan oleh si pelaku sebagai aplikasi dari meneladani Nabi atau teks-teks hadis.<sup>13</sup>

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Urgensi ilmu terhadap kemuliaan manusia di dunia dan di akhirat
2. Mengidentifikasi peran masjid sebagai sarana untuk menghidupkan suasana keilmuan.
3. Mengidentifikasi hadis-hadis tentang keutamaan menuntut ilmu sebagai petunjuk dan pedoman dalam pendidikan.
4. Mengetahui dampak dari hadis keutamaan menuntut ilmu terhadap semangat belajar.
5. Mengidentifikasi pemahaman jamaah masjid Amal Maghfirah terhadap hadis keutamaan menuntut ilmu.

### D. Batasan Masalah

Pembahasan tentang menuntut ilmu atau pendidikan memiliki cakupan yang sangat luas, dari yang formal seperti SD sampai SMA, lalu tingkat universitas, sampai pendidikan nonformal seperti tabligh akbar, kajian rutin di masjid, program dauroh, program karantina tahfizh dan sebagainya. Pada penelitian ini penulis fokus pada pendidikan yang bersifat nonformal, yakni majelis-majelis ilmu yang terdapat di masjid Amal Maghfirah Jl. Amal (Lobak) Kec. Binawidya Kel. Tobek Godang. Pada penelitian ini penulis merujuk pada Hadis riwayat Imam Tirmidzi dalam Sunan At-Tirmidzi, kitab

<sup>13</sup> Nikmatullah, "Dialektika Teks dan Konteks", *Jurnal Holistic Al-Hadis* Vol. 01 No. 02 Tahun 2015, hlm. 228.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmu, bab menuntut ilmu, Hadis no. 2.646, kemudian hadis riwayat Imam Ibnu Majah dalam Sunan Ibnu Majah, kitab Iman, bab keutamaan ulama dan dorongan untuk menuntut ilmu, Hadis no. 226, dan Hadis riwayat Imam Muslim dalam Shahih Muslim, kitab dzikir, doa, taubat dan istighfar, bab keutamaan berkumpul untuk membaca Al-Quran dan dzikir, Hadis no. 2.699.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis pilih maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman jamaah Masjid Amal Maghfirah terhadap hadis-hadis keutamaan menuntut ilmu?
2. Bagaimana dampak pemahaman keutamaan menuntut ilmu bagi jamaah masjid Amal Maghfirah dalam semangat belajar?

#### F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman jamaah Masjid Amal Maghfirah Kecamatan Binawidya Kelurahan Tobek Godang Pekanbaru terkait hadis-hadis tentang keutamaan menuntut ilmu.
  - b. Untuk mengetahui dampak dari memahami hadis keutamaan menuntut ilmu terhadap semangat belajar jamaah masjid Amal Maghfirah Kecamatan Binawidya Kelurahan Tobek Godang Pekanbaru.
  - c. Guna di lengkapinya sebagai syarat untuk menyelesaikan Sarjana satu (S1) Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Manfaat Penelitian
  - a. Manfaat Ilmiah Keilmuan, yaitu dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi para peneliti dibidang hadis. Selain itu, dapat menambah khazanah wawasan dan pengetahuan di Pustaka Fakultas Ushuluddin atau di Pustaka Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  - b. Manfaat Bagi Kehidupan Masyarakat, yaitu sebagai pengetahuan dan motivasi tentang menuntut ilmu agar bisa mengamalkannya setelah





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengetahui manfaatnya. Selain itu, mampu menambah wawasan dan pengetahuan bagi yang membaca.

c. Manfaat Akademik, yaitu sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah isi kandungan didalamnya. Skripsi ini tersusun atas lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang, yakni memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan, kemudian di lanjutkan dengan penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: KERANGKA TEORITIS**

Pada bab ini berisi landasan teori dan tinjauan pustaka. Landasan teori terdiri dari penjelasan tentang pemahaman, ilmu, hadis-hadis keutamaan menuntut ilmu, dan *living hadis*. Kemudian penulis juga memuat tinjauan pustaka, yang dimaksudkan untuk menjelaskan dimana posisi penulis dalam melakukan penelitian, dan terhindarnya adanya plagiasi.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

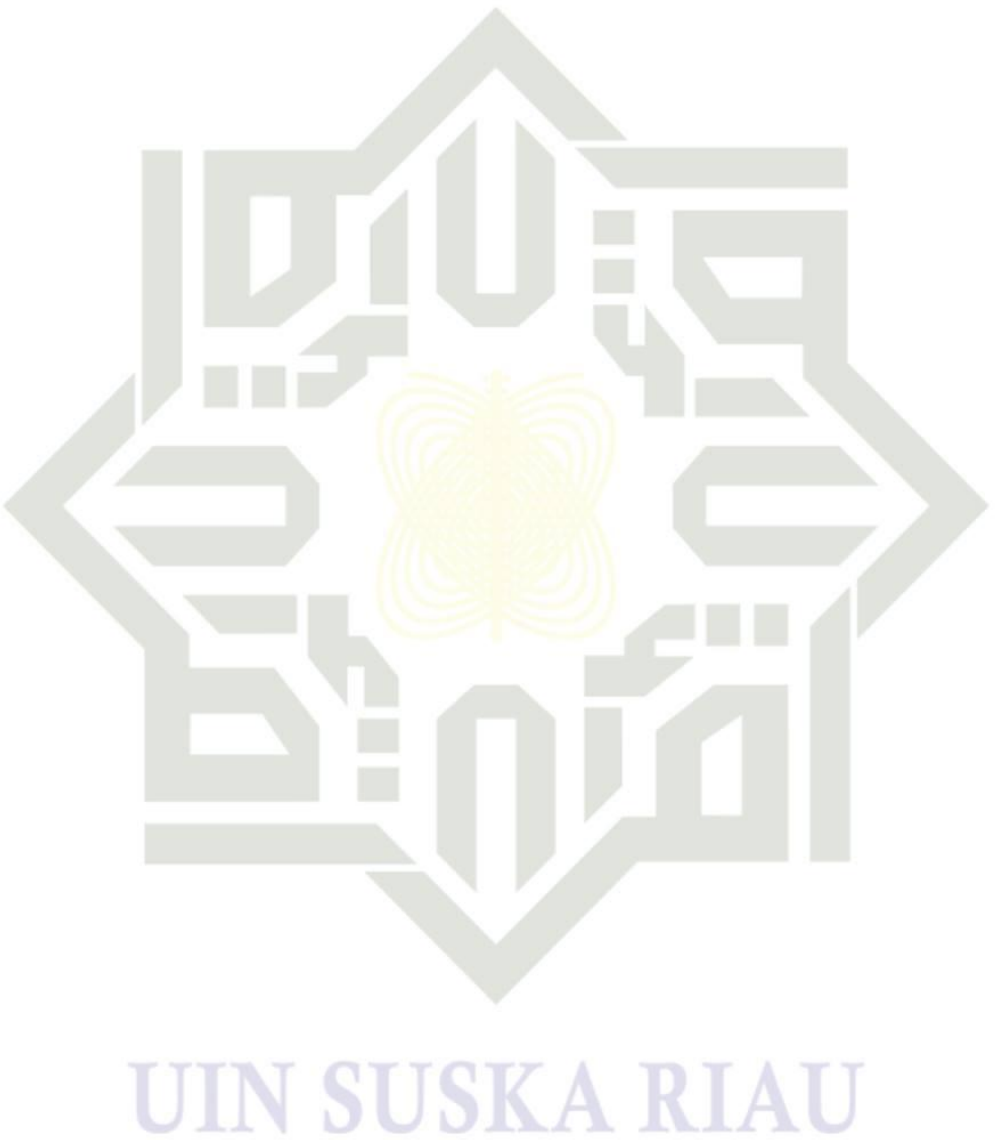
Pada bab ini dijelaskan tentang metode penelitian yang akan digunakan dengan maksud untuk menentukan cara dalam penelitian, yang meliputi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data, konsep operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **BAB IV: PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini dijelaskan tentang pembahasan dan analisis data yang berisi tentang gambaran umum masjid Amal Maghfirah, pemahaman jamaah masjid Amal Maghfirah terhadap hadis-hadis keutamaan menuntut ilmu, serta bagaimana dampak dari pemahaman jamaah tersebut dalam semangat belajar.

## BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II KERANGKA TEORITIS

### A. Landasan Teori

#### 1. Pemahaman

##### a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Memahami artinya suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan di mana dapat menginterpretasikan secara benar.<sup>14</sup> Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Untuk dapat memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.

Menurut para ahli, pemahaman memiliki beberapa definisi, diantaranya :

- a) Menurut Anas Sudjono pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu yang dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> A. Wawan dan Dewi M, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010), hlm. 13.

<sup>15</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Pesada, 1996). hlm. 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Menurut Saifuddin Azwar, seseorang dikatakan faham berarti dia sanggup menjelaskan, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, meramalkan dan membedakan.<sup>16</sup>
- c) Menurut Widiasworo Pemahaman merupakan kemampuan untuk menghubungkan atau mengasosiasikan informasi-informasi yang dipelajari menjadi “satu gambar” yang utuh di otak kita”. Bisa juga dikatakan bahwa pemahaman merupakan kemampuan untuk menghubungkan atau mengasosiasikan informasi-informasi lain yang sudah tersimpan dalam data base di otak kita sebelumnya.<sup>17</sup>

Dari berbagai pendapat diatas, indikator pemahaman pada dasarnya sama, yaitu dengan memahami sesuatu berarti seseorang dapat mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh, menuliskan kembali, mengklasifikasikan, dan mengikhtisarkan. Indikator tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengandung arti yang lebih luas dari pengetahuan. Dengan pengetahuan, seseorang belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari. Sedangkan pemahaman, seseorang tidak hanya bisa menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap arti dari sesuatu yang dipelajari juga mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut.

#### b. Indikator Pemahaman

Sudjana mengungkapkan ada tiga indikator kategori pemahaman<sup>18</sup>, yaitu:

<sup>16</sup> Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi*, (Yogyakarta : Liberty, 1987), hlm. 62.

<sup>17</sup> Widiasworo, Erwin. *Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas*. (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2017), hlm. 81.

<sup>18</sup> Sudjana. *Metoda Statistika*. (Bandung: Tarsito, 2006), hlm. 24.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya, dimulai dengan mengartikan dan menerapkan aturan atau prinsip-prinsip.
- b) Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
- c) Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi arti waktu, dimensi, kasus ataupun masalahnya.

Seseorang dikatakan dapat memahami suatu materi jika memenuhi beberapa indikator yang diinginkan. Menurut Kuswana berdasarkan Taksonomi Kognitif.<sup>19</sup> Indikator pemahaman yang dikehendaki berdasarkan kategori proses kognitif terlihat pada Tabel berikut:

#### Indikator Pemahaman Konsep Kategori Hubungan dan Dimensi Proses Kognitif 1.1

	Kategori Proses Kognitif	Contoh
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau 1	Menafsirkan	Mampu mengartikan suatu konsep berdasarkan kategori tertentu.
2	Memberikan Contoh	Mampu memberikan contoh berdasarkan kategori tertentu atau konsep tertentu.

<sup>19</sup> Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 117.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

3	Mengklasifikasikan	Mampu mengamati dan menggambarkan berbagai bentuk, macam atau lingkaran sesuai dengan kategori tertentu atau konsep tertentu.
4	Menyimpulkan	Mampu memberikan suatu pernyataan yang menyatakan informasi yang disampaikan secara umum.
5	Menduga	Mampu meramalkan mengenai konsekuensi ataupun memperluas persepsi baik dari segi waktu ataupun masalahnya.
6	Membandingkan	Mampu untuk membandingkan persamaan atau perbedaan antara dua atau lebih objek.
7	Menjelaskan	Mampu menjelaskan dengan menghubungkan sebab akibat antar bagian suatu sistem berdasarkan kategori atau konsep tertentu. <sup>20</sup>

**2. Ilmu**
**a. Pengertian Ilmu**

Kata ilmu berasal dari bahasa Arab, yakni عِلْمٌ , masdar dari kata - عِلِمٌ

يَعْلَمُ yang berarti tahu atau mengetahui. Al-Attas, seorang cendekiawan asal Malaysia menyadari sepenuhnya bahwa mendefinisikan ilmu secara

<sup>20</sup> Novitasari, Dewi, and Heni Pujiastuti. *Analisis Pemahaman Konsep Mahasiswa Pada Materi Analisis Real Berdasarkan Taksonomi Bloom Ditinjau Dari Ranah Kognitif*. MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika 7.2 (2020), hlm. 157.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batasan adalah sesuatu yang mustahil, karena itu dia mengajukan definisi ilmu secara deskriptif. Definisi ilmu secara deskriptif yang dikemukakan oleh Al-Attas berdasarkan premis bahwa ilmu datang dari Allah dan diperoleh oleh jiwa yang kreatif. Al-Attas membagi definisi ilmu secara deskriptif menjadi dua bagian. Pertama ilmu adalah sesuatu yang berasal dari Allah, bisa dikatakan bahwa ilmu itu adalah datangnya makna sesuatu atau objek ilmu ke dalam jiwa pencari ilmu. Kedua, ilmu adalah sesuatu yang diterima oleh jiwa yang aktif dan kreatif, bisa dikatakan bahwa ilmu adalah sampainya jiwa pada makna sesuatu atau objek ilmu.<sup>21</sup>

Secara bahasa, al-‘ilmu adalah lawan dari al-jahl (kebodohan), yaitu mengetahui sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan pengetahuan pasti. Secara istilah dijelaskan oleh sebagian ulama bahwa ilmu adalah ma’rifah (pengetahuan), sebagai lawan dari al-jahl (ketidaktahuan). Menurut ulama lainnya, ilmu itu lebih jelas dari apa yang diketahui.<sup>22</sup>

Ilmu (science) adalah pengetahuan yang logis dan empiris. Sekalipun demikian, hendaklah diketahui juga bahwa berlandaskan kesepakatan umum pemakai istilah di Indonesia, ilmu berarti juga pengetahuan (knowledge). Di Indonesia istilah ilmu sering diganti dengan ilmu pengetahuan. Ini memang sering membingungkan.<sup>23</sup>

Ilmu dibagi menjadi dua, yaitu ilmu dhoruri dan nazhori. Ilmu Dhoruri adalah yang objek pengetahuan didalamnya bersifat semi pasti, tidak perlu pemikiran dan pembuktian. Misalnya pengetahuan bahwa api itu panas. Sedangkan ilmu Nazhori adalah yang membutuhkan pemikiran dan

<sup>21</sup> Syed Muhammad Naquib Al-Attas, *Tinjauan Ringkas Peri Ilmu dan Pandangan Alam*, (Pau Pinang: Penerbit Universiti Sains Malaysia, 2007), hlm. 42.

<sup>22</sup> Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, *Panduan Lengkap Menuntut Ilmu*, (Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2006), hlm. 7.

<sup>23</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 18.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembuktian. Misalnya pengetahuan mengenai kewajiban berniat dalam berwudhu.<sup>24</sup>

Ilmu yang dianjurkan oleh Islam untuk dipelajari dan ditunjukkan oleh al-Qur'an untuk digali adalah setiap ilmu pengetahuan yang didasari oleh dalil-dalil, karena itu para ulama kaum muslimin tidak menganggap taqlid (ikut-ikutan) sebagai ilmu, sebab taqlid tidak lebih dari “mengekor pada pendapat orang lain” tanpa mengetahui alasannya. Nabi Muhammad SAW., bersabda:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ (رَوَاهُ الدَّارِمِيُّ)

“Dari Ibnu Abbas Radhiallahu ‘anhu berkata, telah bersabda Rasulullah SAW., “Barang siapa yang dikehendaki kebaikan oleh Allah, maka Dia akan menjadikannya faham tentang agamanya” (HR. Ad-Darimi).<sup>25</sup>

Adapun arti menuntut ilmu, sebagaimana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menimba atau menuntut artinya mengambil atau memperoleh.<sup>26</sup> Sedangkan Ilmu artinya pengetahuan.<sup>27</sup> Jadi, menimba atau menuntut ilmu artinya mengambil ilmu atau memperoleh ilmu. Menimba ilmu juga dapat diartikan sebagai belajar, karena belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau memperoleh ilmu.

### b. Klasifikasi Ilmu

Klasifikasi ilmu pengetahuan telah diberikan oleh para ahli filsafat islam, seperti Ibnu Khaldun, al-Farabi, Ibnu Sina, Ibnu Hazm, al-Ghazali, dan al-Suyuti. Ilmu dapat dikategorikan berdasarkan keragaman ilmu

<sup>24</sup> Muhammad bin Salih Al-Utsaimin, *Syarah Tsalatsatul Ushl: Mengenal Allah, Rasul dan Sunul Islam*, (Solo: Al-Qowam, 2005), hlm. 11.

<sup>25</sup> Abdullah bin Abdurrahman Ad-Darimi, *Sunan Ad-Darimi*, (Daarul Mughni Saudi, 2000, juz 1), hlm. 300.

<sup>26</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, (Jakarta; 1993), hlm. 946.

<sup>27</sup> *Ibid...* hlm. 325.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia dan cara-cara yang ditempuh mereka untuk memperolehnya dan kategorisasi tertentu itu melambangkan usaha manusia untuk melakukan keadilan terhadap setiap bidang ilmu pengetahuan.<sup>28</sup>

Mengikuti pemahaman dari Ibnu Khaldun, ia memilah ilmu atas dua macam, yaitu ilmu naqliyah dan ilmu ‘aqliyah.<sup>29</sup> Ilmu Naqliyah, ialah Ilmu yang berdasarkan pada otoritas atau ada yang menyebutnya ilmu-ilmu tradisional. Meliputi ilmu-ilmu Al-Quran, hadits, tafsir, dan ilmu kalam. Ilmu ‘Aqliyah, ialah Ilmu yang berdasarkan akal atau dalil rasional. Filsafat (metafisika), matematika, dan fisika, dengan macam-macam pembagiannya.

Malah berdasarkan basis ontologi Islam, Wan Daud juga menyatakan bahwa pembagian ilmu pengetahuan ke dalam beberapa katagori umum bergantung pada pelbagai pertimbangan. Kategori pertama, adalah yang paling valid dan paling tinggi, yaitu wahyu yang diterima oleh Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam, kemudian diikuti oleh orang-orang bijak, para wali dan ulama. Kategori kedua berdasarkan pengalaman empiris dan akal. Ilmuan menamakan dua kategori ini sebagai ilmu naqliyah dan ilmu aqliyah (rasional) ataupun tajribiyah (empiris).

Menurut Al-Attas pula, ia mengklasifikasikan ilmu berdasarkan hakikat yang inheren dalam keragaman ilmu manusia dan cara-cara yang mereka tempuh untuk memperoleh dan menganggap kategorisasi ini sebagai bentuk keadilan dalam menempatkan ilmu pengetahuan sebagai objek dan manusia sebagai subjek. Dalam klasifikasinya, Al-Attas membagi ilmu dalam dua bagian, yaitu ilmu iluminasi (ma’rifah) dan ilmu sains. Dalam bahasa Melayu yang pertama disebut dengan ilmu pengenalan dan yang kedua disebut dengan ilmu pengetahuan.

<sup>28</sup> Al-Attas, *Islam*, hlm. 140-141.

<sup>29</sup> Mulyadhi Kartanegara, *Integrasi Ilmu, Sebuah Rekonstruksi Holistik*, (Bandung: Mizan, 2005), hlm. 46.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks ini, juga diungkapkan oleh Imam al-Ghazali, ia mengelompokkan ilmupengetahuan jenis pertama dikategorikan sebagai ilmu fardu ‘ain (tugas perseorangan) yang bisa dan harus dipelajari oleh setiap umat Islam. Sedangkan kategori kedua berkaitan dengan fisik dan objek-objek yang berhubungan dengannya, yang bisadicapai melalui penggunaan daya intelektual dan jasmaniah. Ia bersifat fardu kifayah (kewajiban secara berkelompok) dalam perolehannya. Ilmu yang termasuk fardu kifayah ini kemudian dibagi lagi menjadi ilmu-ilmu agama (syar’iyyah), yang diambil dan berkisar tentang wahyu Allah dan Sunnah Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam, seperti ilmu Tafsir, Hadits, Fiqh, Usul Fiqh dll.<sup>30</sup>

Yang kedua ilmu non agama (ghairu syar’iyyah), berasal dari hasil penalaran akal manusia, pengalaman, dan percobaan, seperti kedokteran, matematika, ekonomi, astronomi, dll. Meskipun terlihat ada kategori di situ, sejatinya keduanya punya hubungan dan relasi. Hubungan antara kedua kategori yakni fardu ‘ain dan fardu kifayah sangat jelas. Yang pertama menyingkap rahasia Wujud dan Kewujudan, menerangkan dengan sebenar-benarnya hubungan antara diri manusia dengan Tuhan, dan menjelaskan maksud dari mengetahui sesuatu dan tujuan kehidupan yang sebenarnya. Klasifikasi ilmu ini mencerminkan adanya adab dalam ilmu. Konsekuensinya, kategori ilmu yang pertama harus membimbing yang kedua. Menurut al-Ghazali, Al-Attas mengkategorikan ilmu menjadi dua bagian yaitu ilmu-ilmu yang bersifat fardu ‘ain dan ilmu-ilmu yang bersifat fardu kifayah. Beliau menguraikan bahwa ilmu fardu ‘ain berhubungan dengan ruh, nafs, qalb dan aql. Sedangkan fardu kifayah berhubungan dengan pengetahuan mengenai ilmu-ilmu fisikal dan teknikal.

---

<sup>30</sup> Imam al-Ghazali, *al-Risalah al-Laduniyah* dalam Majmu’atu Rasail, Kairo: Maktabah Taibiqiyah, T.T, hlm. 244.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, Imam al-Ghazali mengklasifikasikan “ilmu agama” dalam dua kelompok: terpuji (mahmud) dan tercela (madzmum). Yang dimaksud dengan “ilmu agama tercela” adalah ilmu yang tampaknya diarahkan kepada syariah, tapi nyatanya menyimpang dari ajaran-ajarannya<sup>31</sup>. Konsep klasifikasi ilmu yang telah dikemukakan oleh al-Ghazali diatas dapat dinilai sebagai pendapat yang saling menguatkan dan melengkapi. Semua pandangan tersebut sangat erat kaitannya dengan pandangan hidup Islam (worldview Islam), dan sejalan dengan epistemologi Islam. Ini tentu secara tegas berbeda dengan Barat, yang tidak melibatkan Tuhan dalam kelahiran, proses dan arah pengembangan ilmunya. Ilmu yang dikonsepsikan insan bertauhid tentunya akan melahirkan hasil maupun karya yang sejalan dengan fitrahnya sebagai manusia.

#### c. Hukum Menuntut Ilmu

Selain perintah menuntut ilmu pengetahuan dalam hadis di atas, masih ada lagi hadis yang lebih tegas tentang kewajiban menuntut ilmu, sebagaimana dalam hadits Rasulullah SAW., yaitu sebagai berikut:

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شَيْطَانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ ..."

“Telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Ammar, telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Sulaiman, telah menceritakan kepada kami Katsir bin Syinzhir dari Muhammad bin Sirin dari Anas bin Malik ia berkata, Rasulullah SAW., bersabda : “Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim...”<sup>32</sup>

Hukum menuntut ilmu adalah wajib bagi seluruh kaum Muslimin baik laki-laki dan perempuan, makna wajib disini adakalanya wajib’ ain dan

<sup>31</sup> Irwan Malik Marpaung, *Konsep Ilmu dalam Islam*, Jurnal At-Ta’dib, Vol. 6, No.2, Desember 2011.

<sup>32</sup> Muhammad bin Yazid bin Majah Al-Rabi’I Al-Qazwini, *Sunan Ibnu Majah*, (Daar Ihya’ Al-Kutub Al-‘Arabiyah, 2009), hlm. 81.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adakalanya wajib kifayah. Kata “Muslim” berbentuk mudzakar (laki-laki), tetapi maknanya mencakup mudzakar dan muannats (perempuan). Maksudnya orang Muslim yang mukalaf yakni Muslim, berakal, baligh, laki-laki, dan perempuan.

Selanjutnya menurut Imam al-Qurtubi menjelaskan bahwa hukum menuntut ilmu terbagi dua, yaitu: Pertama, hukumnya wajib; seperti menuntut ilmu tentang shalat, zakat, puasa. Inilah yang dimaksudkan dalam riwayat yang menyatakan bahwa menuntut ilmu itu hukumnya wajib. Kedua, hukumnya fardhu kifayah; seperti menuntut ilmu tentang pembagian hak, tentang pelaksanaan hukum qishas, cambuk, potong tangan dan lain sebagainya.<sup>33</sup>

### 3. Hadis-Hadis Keutamaan Menuntut Ilmu

- a. Hadis riwayat imam Tirmidzi, kitab ilmu, bab menuntut ilmu, no. 2.646.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ أَبِي صَالِحٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ.

Telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailan, telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata, Rasulullah SAW., bersabda, "Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga."<sup>34</sup>

- b. Hadis riwayat imam Ibnu Majah, kitab iman, bab keutamaan ulama dan dorongan untuk menuntut ilmu, no. 226.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَنْبَأَنَا مَعْمَرٌ عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ عَنْ زَيْدِ بْنِ حُبَيْشٍ قَالَ : أَتَيْتُ صَفْوَانَ بْنَ عَسَّالِ الْمُرَادِيِّ فَقَالَ مَا جَاءَ بِكَ قُلْتُ

<sup>33</sup> Tambunan, Qurrota. *Konsep Peserta Didik Dalam Surah At Taubah Menurut Tafsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Al Qurthubi*. (Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018), hlm. 61.

<sup>34</sup> Muhammad bin Isa At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi*, (Daarul Hadharah Riyadh, 2015, cet. 2), hlm. 519.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أُنْبِطُ الْعِلْمَ قَالَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ حَارِجٍ خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ إِلَّا وَضَعَتْ لَهُ الْمَلَائِكَةُ أَجْرَ حَتَمِهَا رِضًا بِمَا يَصْنَعُ

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya, telah menceritakan kepada kami Abdurrazzaq, telah memberitakan kepada kami Ma'mar dari 'Ashim bin Abu An Nujud dari Zirr bin Hubaisy ia berkata, Aku mendatangi Shafwan bin Assal Al Muradi, lalu ia berkata, "Ada apa engkau datang?" aku lalu menjawab, "Aku ingin mengambil ilmu dari sumbernya." Ia berkata, Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW., bersabda, "Tidaklah seseorang yang keluar dari rumahnya untuk menuntut ilmu kecuali para malaikat akan mengepakkan sayap-sayapnya untuk orang tersebut karena ridha dengan apa yang ia kerjakan."<sup>35</sup>

- c. Hadis riwayat imam Muslim, kitab zikir, do'a, taubat dan istighfar, bab keutamaan berkumpul untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an, no. 2.699.

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى التَّمِيمِيُّ ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ الْهَمْدَانِيُّ - وَاللَّفْظُ لِيَحْيَى - قَالَ يَحْيَى : أَحْبَبْنَا ، وَقَالَ الْأَخْرَانِ : حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ ، عَنْ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : "... وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ ، وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ ؛ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ ، وَعَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ ، وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ ... "

Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya at-Tamimi, Abu Bakr bin Abi Syaibah dan Muhammad bin al-'Ala' al-Hamdani dan lafaz ini milik Yahya ia berkata: Telah mengabarkan kepada kami, sementara yang lain berkata: Telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: ... "Tidaklah sekelompok orang berkumpul di suatu masjid (rumah Allah) untuk membaca Al-Qur'an, lalu mempelajarinya sesama mereka, melainkan mereka akan diliputi ketenangan, rahmat, dan dikelilingi para malaikat, serta Allah akan

<sup>35</sup> Abi 'Abdillah Muhammad bin Yazid Al-Qazwini Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, (Darul Ihya' Al-Kitab Al-'Arabiyyah, 2006, vol. 2), hlm. 82.



menyebut-nyebut mereka kepada malaikat-malaikat yang berada di sisi-Nya...”.<sup>36</sup>

#### 4. Living Hadis

##### a. Pengertian Living Hadis

Living hadis adalah pendekatan baru dalam penelitian hadis yang berusaha menemukan nilai yang hidup di masyarakat berdasarkan nilai-nilai hadis. Living Hadis terdiri dari dua kata yakni living dan hadis. Living secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yang memiliki dua makna, yakni "yang hidup" dan "menghidupkan". Sehingga terdapat dua tema yang mungkin ada, yakni the living hadis yang artinya hadis yang hidup dan living the hadis yang bermakna menghidupkan hadis.<sup>37</sup>

Adapun kata hadis sendiri menurut bahasa ialah al-jadid (baru), bentuk jamaknya adalah ahaadits bertentangan dengan qiyas. Menurut istilah ialah sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW., baik berupa perkataan, perbuatan, taqrir (diamnya) maupun sifatnya.<sup>38</sup>

Living hadis dapat dimaknai sebagai kajian yang melihat gejala yang nampak di masyarakat berupa pola-pola perilaku kemudian dikaitkan dengan hadis Nabi Muhammad SAW. Pola-pola perilaku disini merupakan bagian dari respon umat Islam dalam interaksi mereka dengan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW.<sup>39</sup> Living hadis juga berhubungan dengan suatu kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran atau keberadaan hadis di sebuah komunitas muslim tertentu. Dari sana, maka akan terlihat respon sosial (*realitas*) komunitas muslim untuk membuat hidup dan menghidup-hidupkan teks agama

<sup>36</sup> Muslim bin Al-Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, (Daarul Kutub Al-‘Aamiyah Beirut-Lebanon, 2010), hlm. 2.074.

<sup>37</sup> Habillah, Ahmad ‘Ubaydi. *Ilmu Living Quran Hadis : Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi*. (Tangerang Selatan : Darus-Sunnah, 2019), hlm. 20.

<sup>38</sup> Thahan, Mahmud. *Ilmu Musthalah Hadis*, Terj. Abu Fuad. (Bogor : Pustaka Thoriquul Izzah, 2010), hlm. 13.

<sup>39</sup> Syamsuddin, Sahiron. *Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadis*. (TH Press : Yogyakarta, 2005), hlm. 107.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui sebuah interaksi yang berkesinambungan.<sup>40</sup> Nurun Najwah menambahkan bahwa kajian tentang fenomena sosial muslim yang termasuk dalam kajian living hadis adalah aktivitas yang dikaitkan oleh si pelaku sebagai aplikasi dari meneladani nabi atau dari teks-teks hadis (sumber-sumber yang jelas) atau yang diyakini ada.<sup>41</sup>

Di dalam jurnal yang ditulis Nikmatullah, *living hadis* menurut Fazlur Rahman adalah istilah yang berasal dari *Living sunnah*. *Living sunnah* adalah praktek hidup perilaku Nabi yang diteladani oleh umat muslim, namun pada perkembangannya, *living sunah* berkembang sesuai dengan perkembangan masyarakat muslim yang kian kompleks. *Living sunnah* bukan hanya tentang sunnah nabi akan tetapi juga berkembang menjadi tradisi yang hidup dalam setiap generasi berikutnya. Konsep sunnah memuat tradisi tradisi yang hidup di tengah-tengah masyarakat muslim (*living tradition*). Tradisi tersebut bersumber dari Nabi yang diinterpretasikan oleh *ra'yun* dan ijtihad. Sementara yang dimaksud dengan *living hadis* adalah tradisi yang hidup dimasyarakat yang bersumber dari hadis.<sup>42</sup>

Nabi merupakan *uswah hasanah* atau contoh teladan bagi umat islam, segala sesuatu yang bersumber dari nabi Muhammad (*hadis*) merupakan pedoman untuk menjalankan agama dikehidupan dengan baik dan benar. Dari sini muncul berbagai usaha masyakat dengan berbagai kebutuhan dan perkembangannya yang terjadi untuk mengaplikasikan sesuai dengan yang diajarkan nabi Muhammad SAW dalam konteks ruang dan waktu yang berbeda. Sehingga dengan adanya usaha pengaplikasian hadis dalam

<sup>40</sup> M. Mansur et al., *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 08.

<sup>41</sup> Nurun Najwah, "Tawaran Metode dalam Studi Living Sunnah", dalam Sahiron Syamsudin, *Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadis*, (Yogyakarta: TH Press dan Teras, 2007), hlm. 134.

<sup>42</sup> Nikmatullah, "Review Buku Kajian Living Hadis: Dialektika Teks dan Konteks", dalam jurnal *Holistic Al-Hadis*, Vol. 01, No. 02, (JuliDesember, 2015), hlm.138.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konteks sosial, budaya, ekonomi, dan hukum yang berbeda inilah dapat dikatakan hadis yang hidup dalam masyarakat, dengan istilah lain “*Living Hadis*”<sup>43</sup>

Menurut pandangan penulis living hadis merupakan bentuk usaha yang dilakukan suatu komunitas umat muslim dalam menghidupkan nilai-nilai sunnah dan hadis nabi sesuai dengan perkembangan zaman dengan melihat konteks ruang dan waktu sehingga tepat dan sesuai dengan maksud dan tujuan sebenarnya.

#### b. Signifikan Living Hadis

Pada dasarnya kajian living hadis memfokuskan pada berbagai respon masyarakat terhadap hadis, berupa persepsi mereka terhadap teks hadis tertentu, hasil pemahaman dan praktik yang dilakukannya.<sup>44</sup> Persepsi sosial terhadap hadis misalnya, dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari, seperti hadis tentang shalawat yang kerap dijadikan landasan dalam tradisi shalawat pada acara atau seremoni sosial keagamaan yang diselenggarakan oleh masyarakat. Studi tentang tarian spiritual yang dilakukan oleh komunitas Joged Shalawat Mataram di Yogyakarta menjadi contoh nyata fenomena living hadis. Tradisi tersebut didasarkan pada sejumlah teks hadis yang memerintahkan untuk bershalawat atas nabi dan meneladaninya.<sup>45</sup>

Kajian living hadis sebagaimana kajian ilmu-ilmu sosial tentu saja memiliki potensi yang sangat besar untuk terus dikembangkan. Muhammad Ali misalnya, mencontohkan bagaimana living hadis bisa menyentuh wilayah tradisi lisan dan praktik keseharian yang luas,

<sup>43</sup> M. Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (TERAS: Yogyakarta, 2007), hlm. 106.

<sup>44</sup> Suryadilaga, Muhammad Alfatih. *Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadis*. (TERAS : Yogyakarta, 2007), hlm. 107.

<sup>45</sup> Suryadilaga, Muhammad Alfatih. *Ma'fhum Al-Salawat 'Inda Majmu'at Joget Shalawat*. (Mataram : Dirasah fii al-Hadis al-Hayy, Studia Islamika), vol. 21, no. 3, 2014, hlm. 555-557.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya melalui bacaan, hapalan, lagu, pemahaman, penerapan dan praktik masyarakat atau lembaga tertentu. Menarik juga dikaji masalah hadis tertentu yang lebih populer di masyarakat tertentu ketimbang ayat Al-Qur'an dan soal bagaimana ayat dan hadis saling menguatkan kepentingan dan konteks tertentu.<sup>46</sup>

Menurut Rafiq tentang signifikan studi *living al-Qur'an* yang dilakukannya bisa dijadikan dasar untuk mempertegas signifikan studi *living hadis* di Indonesia, diantaranya:<sup>47</sup>

- a) Perluasan bidang studi hadis khususnya dan kajian keislaman pada umumnya
- b) Penguatan penggunaan pendekatan multidisiplin terhadap studi hadis
- c) pengungkapan beragam fenomena keagamaan masyarakat Muslim di Indonesia

Dalam studi hadis, kajian *living hadis* tujuan utamanya adalah berusaha menghubungkan fenomena hadis dengan fenomena masyarakat. Hadis dibatasi oleh sanad dan matan, tetapi studi *living hadis* memperluasnya ke dalam masyarakat yang menerima dan mempraktikkan kandungannya. Masyarakat memproduksi sistem sosial, budaya dan agama berdasar pada penerimaannya atas hadis. Dengan demikian, studi tentang hadis disini bisa pula menjadi studi tentang masyarakat itu sendiri. Karenanya studi hadis sangat penting dalam menggunakan pendekatan multidisiplin yang bersifat empiris melalui ilmu-ilmu sosial sebagai alat analisis. Ia tidak hanya menggunakan analisis teks, tetapi juga analisis sosial, budaya dan sejarah untuk menunjukkan posisi hadis dalam

<sup>46</sup> Ali, Muhammad. *Kajian Naskah dan Kajian Living Quran dan Living Hadis*, Journal of Quran and Hadis Studies, vol. 4, no. 2, 2015, hlm.161.

<sup>47</sup> Ahmad Rafiq, "The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community", (Diseertation, The Temple University, 2014), hlm. 9-10.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk kehidupan masyarakat muslim. Ia mengungkap fungsi aktual hadis sebagai sebuah susunan teks, tulisan, pembacaan atau praktik ritual, disamping fungsi idealnya sebagai pedoman. Sebagai susunan teks, hadis terdiri dari kata-kata dan bahasa dengan makna tekstual tertentu. Sebagai tulisan, hadis bisa berupa aksara Arab yang merangkai susunan hadis dalam satu atau sebagian kumpulan hadis. Sebagai sebuah bacaan, hadis dibaca secara lisan. Sebagai praktik ritual, hadis dijadikan landasan dalam kegiatan upacara atau ritual keagamaan dimasyarakat.<sup>48</sup>

Signifikansi lainnya, *studi living hadis* mencoba mengungkap ragam fenomena keagamaan dalam setiap masyarakat muslim di Indonesia. Dalam perspektif global, ini penting dalam memberikan wacana penyeimbang dalam kajian masyarakat muslim di dunia. Kajian tentang masyarakat muslim umumnya lebih banyak terkait langsung dengan kehidupan muslim di timur tengah yang dianggap sebagai “pusat Islam,” tempat di mana mayoritas muslim tidak berada disana, melainkan di Asia Selatan dan Asia Tenggara. Pandangan bahwa Timur Tengah sebagai pusat Islam, boleh jadi cenderung semakin bergeser dengan semakin berkembangnya Islam dan studi Islam di barat. Dalam konteks Indonesia, *studi living hadis* sangat penting dalam memberikan informasi seputar tradisi Islam dan kaum muslim di berbagai wilayah lokal di Indonesia, tidak hanya Melayu dan Jawa tetapi juga Sunda, Bali, Bugis, Dayak, Ambon, Sasak, Papua dan lainnya. Studi fenomena budaya Islam lokal juga penting dalam merespon narasi besar tentang masyarakat muslim yang terlalu digeneralisasi dan dianggap homogen. Ia tidaklah tunggal, tetapi sangat dinamis sehingga tidak bisa dibatasi pada narasi dan pola yang sama. Bahkan kini keragaman budaya lokal dan nasional semakin

<sup>48</sup> Jajang A Rohmana, “PENDEKATAN ANTROPOLOGI DALAM STUDI LIVING HADIS DI INDONESIA: Sebuah Kajian Awal”, (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jurnal *Homestic al-Hadis*, vol. 01, no. 02, Juli-Desember 2015), hlm. 261.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperkaya dengan budaya kosmopolit yang dihasilkan oleh budaya globalisasi jika tidak dikelola dengan baik bisa saja mengancam keragaman budaya lokal di Indonesia.<sup>49</sup>

#### c. Bentuk-Bentuk Living Hadis

Ada tiga bentuk *living hadis*, yaitu tradisi tulisan, tradisi lisan dan tradisi praktik. Uraian yang digagas ini mengisyaratkan adanya berbagai bentuk yang biasa dilakukan disatu ranah dengan ranah lainnya terkadang saling terkait erat. Hal tersebut dikarenakan budaya praktik umat Islam lebih menggejala dibanding dengan dua tradisi lainnya, tradisi lisan dan praktik. Tradisi tulis menulis sangat penting dalam perkembangan *living hadis*. Tulis menulis tidak hanya sebatas sebagai bentuk ungkapan yang sering terpampang dalam tempat-tempat yang strategis seperti bus, masjid, pesantren dan lain sebagainya. Ada juga tradisi yang kuat dalam khazanah khas Indonesia yang bersumber dari hadis nabi Muhammad SAW yang terpampang dalam berbagai tempat tersebut. Model *living hadis* selanjutnya adalah tradisi lisan. Tradisi lisan dalam *living hadis* sebenarnya muncul seiring dengan praktik yang dijalankan umat Islam. Seperti bacaan dalam melaksanakan shalat subuh di hari Jum'at. Di kalangan pesantren yang kiyainya hafiz al-Qur'an, shalat subuh hari Jum'at relatif panjang karena membaca dua ayat yang panjang yaitu Hamim al-Sajdah dan al-Insan. Model *living hadis* yang terakhir adalah tradisi praktik ini banyak dilakukan umat Islam. Salah satu contoh adalah masalah waktu shalat di masyarakat Lombok NTB tentang wetu telu dan wetu limo. Padahal dalam hadis nabi Muhammad SAW contoh yang dilakukan adalah lima waktu. Contoh tersebut merupakan praktik yang

<sup>49</sup> *Ibid*, Jajang A Rohmana, hlm. 261-262.



dilakukan oleh masyarakat, maka masuk dalam model *living hadis* praktik.<sup>50</sup>

## B. Tinjauan Pustaka

Penulis menelusuri beberapa literatur untuk memudahkan penulisan dan memperjelas perbedaan pembahasan atau kajian dari penulis-penulis sebelumnya. Setelah mencari literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, akhirnya penulis mendapatkan literatur yang berkaitan dengan penelitian penulis yang berupa karya tulis ilmiah jurnal.

Jurnal Ahmad Fauzi dan Alfiah yang berjudul “*Urgensi Dan Keutamaan Kedudukan Ilmu Yang Bermanfaat Sebagai Asset Akhirat Menggunakan Pendekatan Takhrij*”.<sup>51</sup> Hadis utama yang diteliti oleh Ahmad Fauzi dan Alfiah hanya mengambil satu hadis saja, yakni hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah, dan ditakhrij oleh Imam Muslim, sedangkan penulis di dalam penelitian ini menggunakan 3 hadis yang berbeda. Sehingga dapat di ketahui kebaruan dari hadis yang penulis teliti berbeda dengan hadis yang di teliti oleh Ahmad Fauzi dan Alfiah.

Jurnal Rika Kumala Sari yang berjudul “*Kewajiban Belajar Dalam Tinjauan Hadis Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam*”.<sup>52</sup> Penelitian ini mendeskripsikan tentang kewajiban belajar menurut perspektif Islam yang berfokus pada hadits Rasulullah mengenai kewajiban belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka. Berbeda dengan skripsi yang ditulis oleh penulis sendiri, metode yang digunakan ialah kajian *living hadis* dan bukan hanya berfokus pada kewajiban belajar, melainkan juga

<sup>50</sup> M. Khairul Anwar., “*Living Hadits*” dalam: Jurnal IAIN Gorontalo Vol 12 No 1, Juni 2015, hlm. 74.

<sup>51</sup> Ahmad Fauzi dan Alfiah, *Urgensi dan Keutamaan Kedudukan Ilmu yang Bermanfaat sebagai Asset Akhirat*, dikutip dari Journal of Education and Teaching, Vol. 2 No. 2, <http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/JETE> pada hari Ahad tanggal 11 Desember 2022 jam 05.56 WIB.

<sup>52</sup> Rika Kumala Sari, *Kewajiban Belajar Dalam Hadis Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam*, *Sabilarrasyad* II, no. 02 (2017), hlm. 120–137.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfokus pada cara memahami hadis tersebut dan bagaimana pemahaman jamaah masjid Amal maghfirah dalam memahami hadis tersebut.

Jurnal Mirza Mahbub Wijaya yang berjudul “*Keutamaan Ilmu Sebagai Landasan Pendidikan Nilai Dalam Perspektif Hadis Nabi*”.<sup>53</sup> Penelitian ini merupakan riset pustaka, yang pada dasarnya sumber-sumber penelitian utama berupa data-data kepustakaan baik berupa buku, manuskrip, kitab-kitab, maupun sumber-sumber lain yang berbentuk dokumentasi lainnya. Berbeda dengan penelitian ini yang merupakan *Field Research* (penelitian lapangan), yakni suatu penelitian yang melibatkan penulis untuk terjun langsung di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (lawan eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara *tringulasi* (gabungan), analisis data bersifat *induktif/kualitatif* dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Jurnal ini ditulis oleh Abdul Karim Amrullah yang berjudul “*Keutamaan Ilmu dan Adab Dalam Perspektif Islam*”.<sup>54</sup> Perbedaan penelitian Abdul Karim Amrullah dengan penelitian penulis adalah, penelitian Abdul Karim Amrullah bermaksud mencari dalil-dalil baik dalam Al Qur’an maupun hadis tentang keutamaan Ilmu dan Adab. Jadi bagaimana Islam memandang pentingnya Ilmu dan adab itu. Sedangkan penelitian dari penulis bermaksud membahas tentang pemahaman jamaah masjid Amal Maghfirah tentang hadis

<sup>53</sup> Mirza Mahbub Wijaya, *Keutamaan Ilmu Sebagai Landasan Pendidikan Nilai Dalam Perspektif Hadis Nabi* no. 05 (2021), hlm. 74–93.

<sup>54</sup> Abdul Karim Amrullah, *Keutamaan Ilmu dan Adab Dalam Perspektif Islam*, dikutip dari At-Ta’lim Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam, Vol 2 Edisi 1, <http://www.ejournal.annadwah.ac.id/index.php/Attalim/article/view/133>, pada hari Ahad tanggal 11 Desember 2022 jam 06.36 WIB.



keutamaan menuntut ilmu dan bagaimana semangat mereka dalam menuntut ilmu.

Jurnal ini ditulis oleh Muzakkir yang berjudul “*Keutamaan Belajar Dan Mengajarkan Al-Qur’an (Metode Maudhu’i Dalam Perspektif Hadis)*”.<sup>55</sup> Hadis utama yang diteliti oleh beliau adalah hadis Khoirukum man ta'allamal qur'aana wa'allamahu yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari. Adapun metode yang digunakan adalah metode maudhu’i dengan jalan mengidentifikasi semua hadis tentang keutamaan belajar dan mengajarkan Al Qur’an sebagai tema sentral penelitian ini. Dengan melalui lafaz-lafaz hadis yang berkaitan dengan pendidikan baik dalam bentuk fi’il, isim kemudian melakukan analisis kontekstual. Sedangkan penelitian dari penulis mengambil tiga buah hadis utama yang berkaitan dengan keutamaan menuntut ilmu, yakni Hadis riwayat Imam Tirmidzi dalam Sunan At-Tirmidzi, kitab ilmu, bab menuntut ilmu, Hadis no. 2.646, kemudian hadis riwayat Imam Ibnu Majah dalam Sunan Ibnu Majah, kitab Iman, bab keutamaan ulama dan dorongan untuk menuntut ilmu, Hadis no. 226, dan Hadis riwayat Imam Muslim dalam Shahih Muslim, kitab dzikir, doa, taubat dan istighfar, bab keutamaan berkumpul untuk membaca Al-Quran dan dzikir, Hadis no. 2.699. Sehingga penelitian yang penulis lakukan sangat berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muzakkir.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>55</sup> Muzakkir, *Keutamaan Belajar Dan Mengajarkan Al-Qur’an (Metode Maudhu’i Dalam Perspektif Hadis)*, dikutip dari Jurnal Lentera Pendidikan, Vol. 18 No. 1 [http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/lentera\\_pendidikan/article/view/684/672](http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/684/672) pada hari Ahad tanggal 11 Desember 2022 jam 07.33 WIB.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini mengambil jenis penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data pada lapangan<sup>56</sup>. Hal ini berhubungan dengan *Living Hadis* karna kajian tersebut fokus kepada praktik di masyarakat dan sejalan dengan makna dan unsur pada *Field Research* yang sama-sama menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan di lapangan<sup>57</sup>

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berdasarka pada filsafat postpositivisme digunakan unukt meneliti pada kondisi objek yang alamiah (lawan eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara tringulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekan makna daripada generalisasi<sup>58</sup>. Maka penelitian ini menggambarkan, menjelaskan dan menjawab bagaimana pemahaman dan dampak bagi jamaah masjid Amal Mahfirah terhadap hadis-hadis tentang keutamaan menuntut ilmu.

#### B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah beberapa komponen yang membentuk fokus perhatian dalam suatu penelitian. Objek penelitian pada penelitian ini adalah hadis-hadis Nabi SAW., tentang keutamaan menuntut ilmu. Subjek penelitian

<sup>56</sup> Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Research* (Tarsoto: Bandung, 1995), hlm. 58.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 7.

<sup>58</sup> *Ibid*, 2016, hlm. 9.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada penelitian ini adalah kumpulan informan yang merupakan pemuka agama atau tokoh masyarakat, pengurus dan jamaah Masjid Amal Maghfirah yang menetap di lingkungan masjid.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan bagian variabel yang menjadi fokus dalam aspek tempat (place) supaya terjalannya kesinergisan.<sup>59</sup> Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Masjid Amal Maghfirah, Kelurahan Tobek godang, Kecamatan Bina Widya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Pemilihan tempat penelitian merupakan pertimbangan terbaik peneliti dalam mendapatkan sumber-sumber yang berkaitan, karena masjid Amal Maghfirah mewakili sebuah masjid umum yang melayani komunitas Muslim yang luas, bukan mewakili sebuah kelompok tertentu, sehingga dengan memilih lokasi yang representatif seperti ini, hasil penelitian dapat lebih mudah digeneralisasi dan diaplikasikan pada masjid-masjid yang serupa.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Ismiyanto populasi yaitu keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat di peroleh atau dapat memberikan informasi atau data penelitian.<sup>60</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini terdiri dari pengurus masjid Amal Maghfirah sebanyak 24 orang, jamaah sekitar masjid yang mengikuti pengajian rutin minimal 1 kali seminggu di masjid Amal Maghfirah sebanyak 60 orang, pemuka agama dan pemuka masyarakat di lingkungan masjid Amal Maghfirah sebanyak 6 orang, jadi total keseluruhan populasi ialah sebanyak 90 orang.

<sup>59</sup> *Ibid*, hlm. 287.

<sup>60</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. ( Literasi Media Publishing: Yogyakarta, 2015), hlm. 63.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Sampel**

Menurut Arikunto sampel yaitu sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel.<sup>61</sup> Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah random sampling yang mana diambil secara acak. Pengambilan sampel pada penelitian bisa 10-15% atau 20-25%. Maka penulis mengambil jumlah sampel yang di butuhkan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah 20% dari jumlah populasi yaitu  $20\% \times 90$  sehingga sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 18 orang.

**E. Sumber Data**

Sumber data merupakan informasi-informasi yang hanya di dapatkan melalui subjek penelitian, berikut ini adalah sumber data di bagi menjadi dua, yakni:

**a. Data Primer**

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Adapun data primer kajian ini bersumber dari hadis riwayat Imam Tirmidzi nomor 2.646, Imam Ibnu Majah nomor 226 dan Imam Muslim Nomor 2.699, kemudian hasil observasi dan wawancara dari *responden* atau *informan*, yang terdiri dari pengurus masjid, jamaah masjid yang mengikuti pengajian rutin minimal 1 kali seminggu di masjid Amal Maghfirah, pemuka agama dan pemuka masyarakat di lingkungan masjid Amal Maghfirah, serta studi dokumentasi.

**b. Data Sekunder**

1. Kitab-kitab hadis beserta kitab-kitab Syarah nya yang berkaitan dengan pembahasan.

---

<sup>61</sup> Ibid., hlm. 64.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

2. Artikel, Jurnal, Buku, Tesis, Skripsi dan sumber-sumber tertulis yang mendukung referensi penelitian sebagai tinjauan yang bersifat kontemporer.

## F. Konsep Operasional

Konsep adalah sebuah istilah dan definisi yang diutarakan guna menjelaskan secara abstrak suatu kejadian, keadaan, kelompok, atau individu yang menjadi objek, sebagaimana pendapat yang dikutip dari Singarimbun dan Efendi.<sup>62</sup> Begitu pula pendapat Kant yang dikutip dari Harifudin Cawidu bahwa, konsep merupakan gambaran umum atau abstrak tentang sesuatu sehingga mudah dipahami dan dimengerti.<sup>63</sup>

Penelitian ini berjudul: “Pemahaman Jamaah Masjid Amal Maghfirah Terhadap Hadis-Hadis Keutamaan Menuntut Ilmu”, dengan rumusan masalah:

- a. Bagaimana pemahaman jamaah Masjid Amal Maghfirah terhadap hadis-hadis keutamaan menuntut ilmu?
- b. Bagaimana dampak keutamaan menuntut ilmu bagi jamaah masjid Amal Maghfirah dalam semangat belajar?

Dari variabel penelitian yang ada, secara operasional dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Masjid Amal Maghfirah sebagai wadah bagi jamaahnya dalam menuntut ilmu dengan indikator sebagai berikut:
  - a. Letak Geografis, Sejarah dan latar belakang berdirinya masjid
  - b. Visi, misi dan masjid
  - c. Filosofi logo Masjid Amal Maghfirah
  - d. Profil Masjid Amal Maghfirah
  - e. Struktur Organisasi dan Kepengurusan Masjid

<sup>62</sup> Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. *Metode Penelitian Survei*. (Jakarta: LP3ES, tahun 1987), hlm. 33.

<sup>63</sup> Cawidu, Harifudin. *Konsep Kufr dalam Al-Qur'an: Suatu Kajian Teologis dengan Pendekatan Tematik*. (Jakarta: Bulan Bintang, tahun 1991), hlm. 13.



- f. Kegiatan Dakwah, Pendidikan dan Sosial yang berjalan di Masjid.
2. Pemahaman jamaah Masjid Amal Maghfirah Kelurahan Tobek Godang Kecamatan Bina Widya Kota Pekanbaru terkait hadis-hadis keutamaan menuntut ilmu dengan indikator sebagai berikut:
  - a. Kemampuan jamaah dalam menyebutkan hadis-hadis tentang keutamaan menuntut ilmu.
  - b. Kemampuan jamaah dalam menjelaskan status, nilai-nilai dan kandungan petunjuk hadis-hadis tentang keutamaan menuntut ilmu.
  - c. Kemampuan jamaah dalam menganalisis hadis-hadis tentang keutamaan menuntut ilmu.
  - d. Kemampuan jamaah dalam membandingkan hadis-hadis tentang keutamaan menuntut ilmu.
  - e. Kemampuan jamaah dalam mengklasifikasikan hadis-hadis tentang keutamaan menuntut ilmu.
  - f. Kemampuan jamaah dalam menyimpulkan makna dan kandungan petunjuk hadis-hadis tentang keutamaan menuntut ilmu.
  - g. Kemampuan jamaah dalam memprediksi kandungan petunjuk hadis-hadis tentang keutamaan menuntut ilmu bagi seseorang yang menuntut ilmu dan berilmu.
  - h. Kemampuan jamaah dalam memberikan contoh pengamalan hadis-hadis tentang keutamaan menuntut ilmu.
3. Dampak dari hadis keutamaan menuntut ilmu terhadap kehidupan jamaah masjid Amal Maghfirah, dengan indikator sebagai berikut :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Disiplin dan tepat waktu
- b. Semangat berdiskusi.
- c. Rajin dan semangat beribadah
- d. Kreatif dan inovatif
- e. Saling menghargai dan menghindari perpecahan

#### G. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi di maknai dengan mempelajari objek kajian dari segi yang di teliti dalam memahami konteks data dan situasi sosial. Dalam penerapannya memerlukan seperangkat objek yang tidak dapat di pisahkan satu dengan yang lainnya yakni: Tempat (*place*), Pelaku (*actor*) dan kegiatan (*activity*).<sup>64</sup> Maka dalam prosesnya memerlukan penjelajahan kajian penelitian seperti memahami konteks umum atau *grand tour observation* kemudian data-data yang di rekam kembali di olah dan di persempit dan pada akhirnya menemukan titik fokus penelitian.

##### b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam menemukan permasalahan untuk mengetahui informasi dari responden yang lebih dalam dengan itu dapat menginterpretasikan situasi dan fenomena yang bersangkutan dengan penelitian.

Wawancara memiliki pengaruh besar terhadap observasi karna informasi-informasi terus di dapatkan dan di olah, wawancara merupakan faktor terbesar sebuah penelitian untuk mengumpulkan sumber paling

---

<sup>64</sup> *Ibid*, hlm.313.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktual dan *real*. Kebudayaan itu warisan yang di tinggalkan melalui *artefak*, upaya dalam meninjau peninggalan tersebut adalah dengan mewawancarai pelaku-pelaku budaya yang tidak memiliki bukti paling kongkrit dalam bentuk buku, manuskrip dan lain-lain melainkan apa yang di ingat dari memori-memori masa lalu ataupun kisah yang memiliki karakteristik sebagai sumber penelitian.<sup>65</sup>

#### c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*) ceritera, biografi, peraturan ataupun kejakan. Gambar berupa foto, sketsa maupun lukisan atau karya-karya monumental seperti musik, film dan lain lain dari seseorang.<sup>66</sup>

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode dalam mengolah sumber-sumber yang murni atau baku menjadi data ilmiah yang akurat. Maka data yang disajikan akan berupa induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, selanjutnya di kembangkan menjadi hipotesis. Sehingga menagalami rututan penyeleksian sehingga menghasilkan produk yakni teori<sup>67</sup>. Berikut ini beberapa langkah-langkah meneliti:

#### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono data yang diperoleh dari lapangan jumlah cukup banyak, untuk itu perlu di catat secara teliti dan rinci, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, lalu di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang

<sup>65</sup> *Ibid*, hlm.317.

<sup>66</sup> *Ibid*, hlm. 326.

<sup>67</sup> *Ibid*, hlm. 332-333.



telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, penyajian bisa berupa bentuk table, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Upaya dalam penyajian tersebut ialah menyusun data-data sehingga terorganisir dan mudah dapat di pahami.

Namun pada penelitian ini cara dalam menyajikan data dengan naratif karna dalam unsur dan variabel-variabel yang terkait dengan penelitian bersumber melalui pemaknaan dan bukan persentase ataupun perhitungan, sehingga di butuhkan bentuk narasi yang mudah di pahami.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau vertifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Menurut Sugiyono kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah teman baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temua dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapa berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab empat di atas mengenai pemahaman jamaah masjid Amal Maghfirah terhadap hadis-hadis keutamaan menuntut ilmu (studi pada masjid Amal Maghfirah Jalan Amal, Lobak Kec. Tampan Kel. Tobek Godang Pekanbaru) dapat penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman jamaah masjid Amal Maghfirah terhadap hadis-hadis keutamaan menuntut ilmu, dimana penulis mengambil tiga hadis sebagai bahan untuk penelitian, yakni hadis riwayat imam Tirmidzi no. 2.646 , Imam Ibnu Majah no. 226 dan Imam Muslim no. 2.699. Dari ketiga hadis tersebut, penulis menyimpulkan bahwa jamaah masjid Amal Maghfirah menjadikan hadis tersebut sebagai pedoman dan motivasi dalam semangat belajar di masjid maupun di tempat belajar lainnya. Mereka memahami dan meyakini bahwa semakin besar usaha seseorang untuk menuju kepada sumber ilmu, maka akan makin besar pula keridhaan Allah terhadapnya, karena Allah akan melihat dan menghargai usaha seseorang. Selain itu, mereka juga meyakini bahwa orang yang berusaha menuntut ilmu akan mendapatkan pertolongan dan kemudahan dari Allah SWT., untuk meraih surga.
2. Hadis-hadis keutamaan menuntut ilmu memiliki dampak yang positif terhadap kehidupan jamaah masjid Amal Maghfirah, karena dapat membantu mereka dalam memperkuat keimanan, meningkatkan kualitas ibadah, meningkatkan kualitas hidup, mendorong mereka untuk bertoleransi dan menjaga kerukunan antar umat beragama, dalam kata lain dengan memahami hadis-hadis keutamaan menuntut ilmu tersebut bukan hanya berpengaruh dari segi keagamaan saja, tetapi juga berpengaruh positif dari aspek pendidikan, ekonomi dan sosial budaya yang ada di lingkungan masjid tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

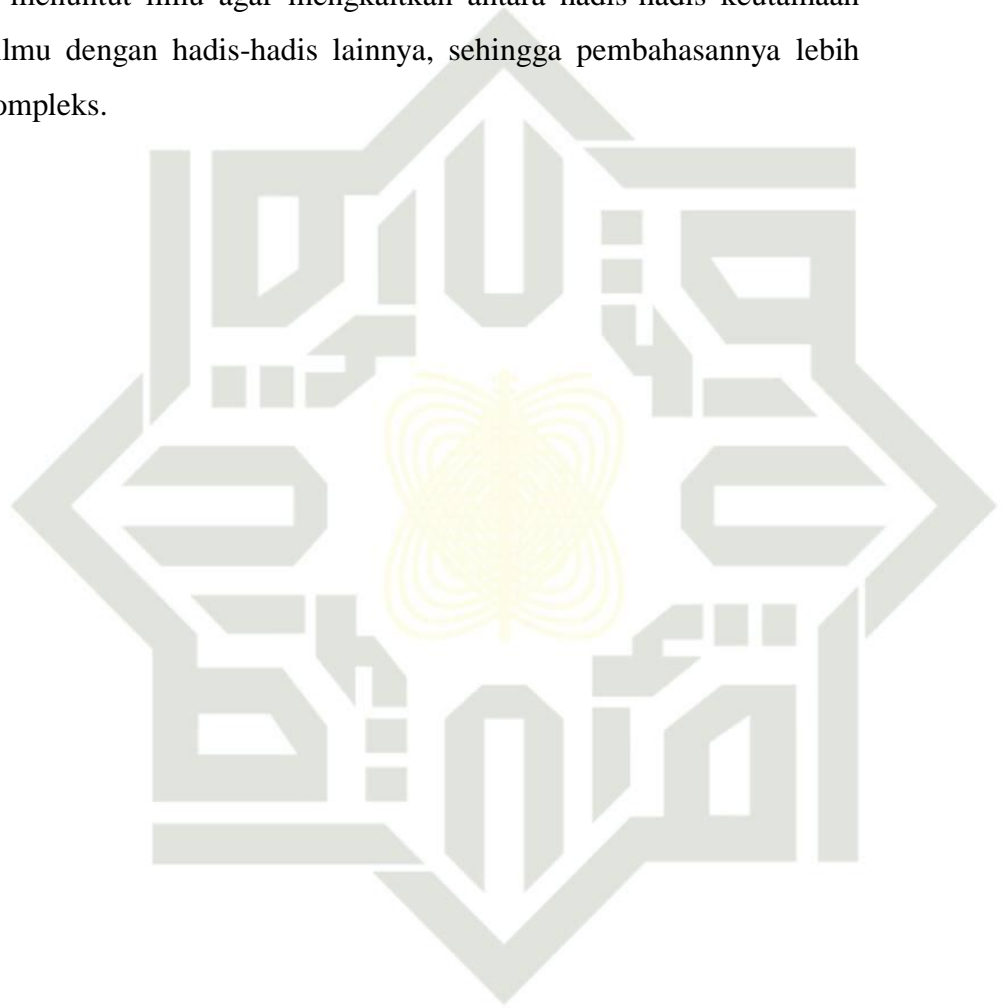
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Saran

Skripsi ini hanya terfokus kepada pemahaman jamaah masjid Amal Maghfirah terhadap hadis-hadis keutamaan menuntut ilmu dan dampak dari pemahaman mereka terhadap semangat belajar. Disarankan kepada para peneliti yang memilih tema terkait pemahaman terhadap hadis-hadis keutamaan menuntut ilmu agar mengkaitkan antara hadis-hadis keutamaan menuntut ilmu dengan hadis-hadis lainnya, sehingga pembahasannya lebih baik dan kompleks.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## DAFTAR PUSTAKA

- A. Wawan dan Dewi M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ahmad Fauzi dan Alfiah. “Urgensi dan Keutamaan Kedudukan Ilmu yang Bermanfaat sebagai Asset Akhirat”. *Journal of Education and Teaching*. Vol. 2, no. 2.
- Ahmad Putra dan Prasetio Rumondor. “Eksistensi Masjid Di Era Rasulullah”. *Tasamuh*. Vol. 17, no. 1 (2019), hlm. 245–264.
- Ahmad Rafiq, “The Reception of the Qur’an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur’an in a Non-Arabic Speaking Community”. *Diseertation, The Temple University*. 2014, hlm. 9-10.
- Aini, Evita Nur, dan Imam Bukhori. “Implementasi Fungsi Dan Peran Masjid Sebagai Salah Satu Pengembangan Pendidikan Agama Bagi Masyarakat Didesa Kamalkuning”. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*. 4.3 (2022), hlm. 930-937.
- Al-Attas, Muhammad Naquib. 2007. *Tinjauan Ringkas Peri Ilmu dan Pandangan Alam*. Pulau Pinang: Penerbit Universiti Sains Malaysia.
- Al-Attas. *Islam*, hlm. 140-141.
- Al-Ghazali, Imam. *Al-Risalah al-Ladunyah* dalam Majmu’atu Rasail. Kairo: Maktabah Taufiqiyah.
- Al-Hanbali, Ibnu Rajab. *Jami’ Al Ulum wa Al Hikam*. 2011. Beirut: Muassasah Ar-Risalah.
- Al-Muhammad. “Kajian Naskah dan Kajian Living Quran dan Living Hadis”. *Journal of Quran and Hadis Studies*. Vol. 4, No. 2, 2015, hlm.161.
- Al-Mubarakfuri, Muhammad bin ‘Abdurrahman. 2010. *Tuhfatul Ahwadzi Syarah Jami’ At-Tirmidzi*. Beirut: Daarul Kitab Al-‘Alamiyah.
- Al-Mubarakfuri, Shafiyurahman. 2008. *Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Qathan, Manna. 2005. *Pengantar Studi Ilmu Hadis* terj. Mifdhol Abdurrahman. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Qusyairi An-Naisaburi, Muslim bin Al-Hajjaj. 2010. *Shahih Muslim*. Daarul Kutub Al-‘Alamiyah Beirut.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Al-Syaibani, Ahmad bin Muhammad. 2009. *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*. Muassasah Ar-Risalah.
- Al-Utsaimin, Muhammad bin Salih. 2005. *Syarah Tsalatsatul Ushl: Mengenal Allah, Rasul dan Dinul Islam*. Solo: Al-Qowam.
- Al-Utsaimin, Muhammad bin Shalih. 2006. *Panduan Lengkap Menuntut Ilmu*. Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir.
- Amrullah, Abdul Karim. "Keutamaan Ilmu dan Adab Dalam Perspektif Islam". *At-Ta'lim Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2, edisi 1.
- An-Nawawi, Yahya bin Syaraf. 1994. *Al-Minhaj fii Syarah Shahih Muslim*. Muassasah Al-Qurthubah.
- Arunkunto, Suharismi. 1995. *Dasar-dasar Research*. Tarsoto: Bandung.
- As-Sindi, Muhammad bin Abdul Hadi At-Tatawi. 2003. *Hasyiyah As-Sindi 'Ala Sunan Ibnu Majah*. Daarul Fikr Beirut.
- As-Suyuthi, Jalaluddin. 2004. *Asbabun Nuzul*. Muassasah al-Kutub al-Tsaqafiyah.
- At-Tirmidzi, Muhammad bin Isa. 2015. *Sunan At-Tirmidzi*. Daarul Hadharah Riyadh.
- At-Tirmidzi, Muhammad bin Isa. 2015. *Sunan At-Tirmidzi*. Daarul Hadharah Riyadh.
- Azwar, Saifuddin. 1987. *Tes Prestasi*. Yogyakarta : Liberty.
- Cavidu, Harifudin. 1991. *Konsep Kufr dalam Al-Qur'an: Suatu Kajian Teologis dengan Pendekatan Tematik*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Dhani, Nurlia Putri. "Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Perspektif Hadis". *Jurnal Riset Agama*. Vol. 1, (April 2021), hlm. 133.
- Departemen Pendidikan Nasional. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fahzia, Renata Lutfi. 2020. *Peningkatan Budaya Religius Melalui Kegiatan Keagamaan bagi Jamaah Masjid Mathlaul Akromiyah di Desa Kiringan Takeran Magetan*. Diss. IAIN Ponorogo.
- Ibnu Majah, Abi 'Abdillah Muhammad bin Yazid Al-Qazwini. 2006. *Sunan Ibnu Majah*. Daarul Ihya' Al-Kitab Al-'Arabiyah.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jajang, A Rohmana, "PENDEKATAN ANTROPOLOGI DALAM STUDI LIVING HADIS DI INDONESIA: Sebuah Kajian Awal". *UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jurnal Holistic al-Hadis*. Vol. 01, No. 02, (Juli-Desember 2015), hlm. 261.
- Jannah, Nurul. 2016. *Revitalisasi Peranan Masjid di Era Modern*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Jannah, Nurul. 2021. *Degradasi Peranan Masjid Dalam Perspektif Maqashid Syariah*.
- Kartanegara, Mulyadhi. 2005. *Integrasi Ilmu, Sebuah Rekonstruksi Holistik*. Bandung: Mizan.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2014. *Al- Qur'an Dan Terjemahannya*. Surabaya: Halim Publishing dan distributing.
- Khasanah, Wikhdatur. "Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Islam". No. 1, (Agustus 2021), hlm. 297.
- Kumala Sari, Rika. "Kewajiban Belajar Dalam Hadis Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam". *Sabilarrasyad*. Vol. II, no. 02 (2017), hlm. 120–137.
- Kurniawan, Syamsul. "Masjid dalam Lintasan Sejarah Umat Islam". *Jurnal Katulistiwa*. Vol. 4, no. 2, (2014), hlm. 171.
- Kurniawan, Syamsul. "Masjid dalam lintasan sejarah umat islam". *Jurnal Khatulistiwa-Journal of Islamic Studies*. 4.2 (2014), hlm. 169-184.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mansur et al. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras.
- Marpaung, Irwan Malik. "Konsep Ilmu dalam Islam". *Jurnal At-Ta'dib*. Vol. 6, no. 2, (Desember 2011).
- Mohd Ismail, Muhammad Muaz bin. 2019. *Takmir Masjid At-Taqwa di Bandar Baru Kangkar Pulai Johor Malaysia (Studi terhadap QS AT-Taubah: 18)*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Muhammad bin Yazid. 2009. *Sunan Ibnu Majah*. Daar Ihya' Al-Kutub Al-'Arabiyah.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mezakkir, “Keutamaan Belajar Dan Mengajarkan Al-Qur’an (Metode Maudhu’i Dalam Perspektif Hadis)”. *Jurnal Lentera Pendidikan*. Vol. 18, no. 1.
- Nawah, Nurun. 2007. *Tawaran Metode dalam Studi Living Sunnah*, dalam Sahiron Syamsudin, *Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadis*. Yogyakarta: TH Press dan Teras.
- Nikmatullah. “Review Buku Dalam Kajian Living Hadis: Dialektika Teks dan Konteks”. *Jurnal Holistic Al-Hadis*. Vol. 01, no. 02, (Juli-Desember 2015), hlm. 228.
- Nikmatullah. “Review Buku Kajian Living Hadis: Dialektika Teks dan Konteks”. *jurnal Holistic Al-Hadis*. Vol. 01, No. 02, (Juli-Desember 2015), hlm. 138.
- Novitasari, Dewi, dan Heni Pujiastuti. “Analisis Pemahaman Konsep Mahasiswa Pada Materi Analisis Real Berdasarkan Taksonomi Bloom Ditinjau Dari Ranah Kognitif”. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vol. 7, no. 2, (2020), hlm. 157.
- Sholehuddin, Wawan Shofwan. 2014. *Shalat Berjamaah dan Permasalahannya*. Bandung: tafakur.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1987. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sudaryono. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. 2012. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana. 2006. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Pesada.
- Sujiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, Sahiron. 2005. *Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadis*. Yogyakarta: TH Press.
- Tasir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tambunan, Qurrota. 2018. *Konsep Peserta Didik Dalam Surah At Taubah Menurut Tafsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Al Qurthubi*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Teja. 2011. *Keutamaan Ilmu dan Ulama Perspektif Hadis*. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Widiaworo, Erwin. 2017. *Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Widiaya, Mirza Mahbub. 2021. *Keutamaan Ilmu Sebagai Landasan Pendidikan Nilai Dalam Perspektif Hadis Nabi*.
- Wirian, Oktrigana. "Kewajiban Belajar Dalam Hadis Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam". Vol. II, no. 02, (2017), hlm. 120-137.
- Yuliantoro, Asyrul Fikri & Elta Andea. 2021. *Masjid Jami' Masjid Bersejarah Di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi*.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Ilmu>. Diakses pada 25 November 2022.
- <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01849325/8-tipologi-masjid-yang-ada-di-indonesia-mulai-dari-negara-hingga-tempat-publik?page=3> diakses pada hari Rabu tanggal 27 Juli 2022 jam 17.57 WIB.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN  
كلية اصول الدين  
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas KM. 16 No. 155 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004  
Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web.www.fush.uin-suska.ac.id, Email : ushuluddin@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 19 Mei 2023

Nomor : 1970/Un.04/F.III.1/PP.00.9/5/2023  
Bisa  
(satu) Exp  
Pengantar Riset

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami Sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dicky Alvian  
Tempat / Tgl Lahir : Bengkalis / 26 Maret 2000  
NIM : 11830111096  
Jurusan/ Semester : ILMU HADIS / X  
No. HP : 082260180414  
Alamat : Jl. Kamboja II  
Email : dicky.admb2013@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Stu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul:

*Pemahaman Jamaah Masjid Amal Maghfirah Terhadap Hadis-Hadis Keutamaan Menuntut Ilmu (Kajian Living Hadis)*

dengan lokasi penelitian Masjid Amal Maghfirah Jl. Amal (Lobak) Kelurahan Tobek Godang Kecamatan

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam,  
a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Lembaga



Dr. Rina Rehayati, M. Ag  
NIP 196904292005012005

tembusan:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau



© Hak Cipta © UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
2. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/56504  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN  
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

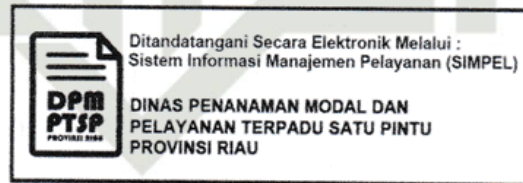
Setelah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Rekomendasi Riset dari : **Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.III.1/PP.00.9/5/2023** tanggal **19 Mei 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>DICKY ALVIAN</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | 11830111096   |
| 3. Program Studi     | : | ILMU HADIS  |
| 4. Jurusan           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | JL. KAMBOJA II  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PEMAHAMAN JAMA'AH MASJID AMAL MAGHFIRAH TERHADAP HADIS-HADIS KEUTAMAAN MENUNTUT ILMU (KAJIAN LIVING HADIS)</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MASJID AMAL MAGHFIRAH JL. AMAL (LOBAK) KELURAHAN TOBEK GODANG KECAMATAN BINA WIDYA                                |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
- 4. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperturnya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 23 Mei 2023



**UIN SUSKA RIAU**

**Penyampaian :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Walikota Pekanbaru
- Up. Kabarkesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN WAWANCARA

### Informan Pengurus

1. Identitas

Nama :

Usia :

Alamat :

Pendidikan :

2. Bagaimana latar belakang berdirinya masjid Amal Maghfirah?

3. Apa Visi dan Misi dari masjid Amal Maghfirah?

4. Apakah filosofi yang terkandung dari logo masjid Amal Maghfirah?

5. Apa saja kegiatan yang berbasis pendidikan di masjid Amal Maghfirah?

### Informan Pemuka Agama & Pemuka Masyarakat

1. Identitas

Nama :

Usia :

Alamat :

Pendidikan :

2. Bagaimana latar belakang kehidupan jamaah di masjid Amal Maghfirah?

3. Bagaimana kondisi keberagaman firqah di masjid Amal Maghfirah? Apakah mereka cenderung mengedepankan persatuan atau perpecahan?

4. Bagaimana keadaan kehidupan bersosial di lingkungan masjid Amal Maghfirah?

### Informan Jamaah

1. Identitas

Nama :

Usia :

Alamat :

Pendidikan :

- Hak Cipta: Dilindungi Undang-Undang.**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2.

Apakah jamaah pernah mendengar atau mengetahui hadis-hadis keutamaan menuntut ilmu yang peneliti gunakan pada penelitian ini? Adapun hadisnya ialah :

a) Hadis riwayat imam Tirmidzi, kitab ilmu, bab menuntut ilmu, no. 2.646

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ أَبِي صَالِحٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ.

b) Hadis riwayat imam Ibnu Majah, kitab iman, bab keutamaan ulama dan dorongan untuk menuntut ilmu, no. 226

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أُنْبَأَنَا مَعْمَرٌ عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ عَنْ زُرِّ بْنِ حُبَيْشٍ قَالَ : أَتَيْتُ صَفْوَانَ بْنَ عَسَّالِ الْمُرَادِيِّ فَقَالَ مَا جَاءَ بِكَ قَالَ قُلْتُ أَنْبِطُ الْعِلْمَ قَالَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ حَارِجٍ خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ إِلَّا وَضَعَتْ لَهُ الْمَلَائِكَةُ أَجْرَ حَتَمِهَا رِضًا بِمَا يَصْنَعُ.

c) Hadis riwayat imam Muslim, kitab zikir, do'a, taubat dan istighfar, bab keutamaan berkumpul untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an, no. 2.699.

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى التَّمِيمِيُّ ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَ مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ الهَمْدَانِيُّ - وَاللَّفْظُ لِيَحْيَى - قَالَ يَحْيَى : أَخْبَرَنَا ، وَقَالَ الْأَحْزَانِ : حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... ” : وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ ، وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ ؛ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ ، وَعَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ ، وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ... “

3. Bagaimana pemahaman jamaah masjid Amal Maghfirah terhadap hadis-hadis keutamaan menuntut ilmu?

4. Bagaimana dampak pemahaman keutamaan menuntut ilmu bagi jamaah masjid Amal Maghfirah dalam semangat belajar?

5. Menurut jamaah, apakah penting mengamalkan hadis-hadis tersebut? jika penting, mengapa penting?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



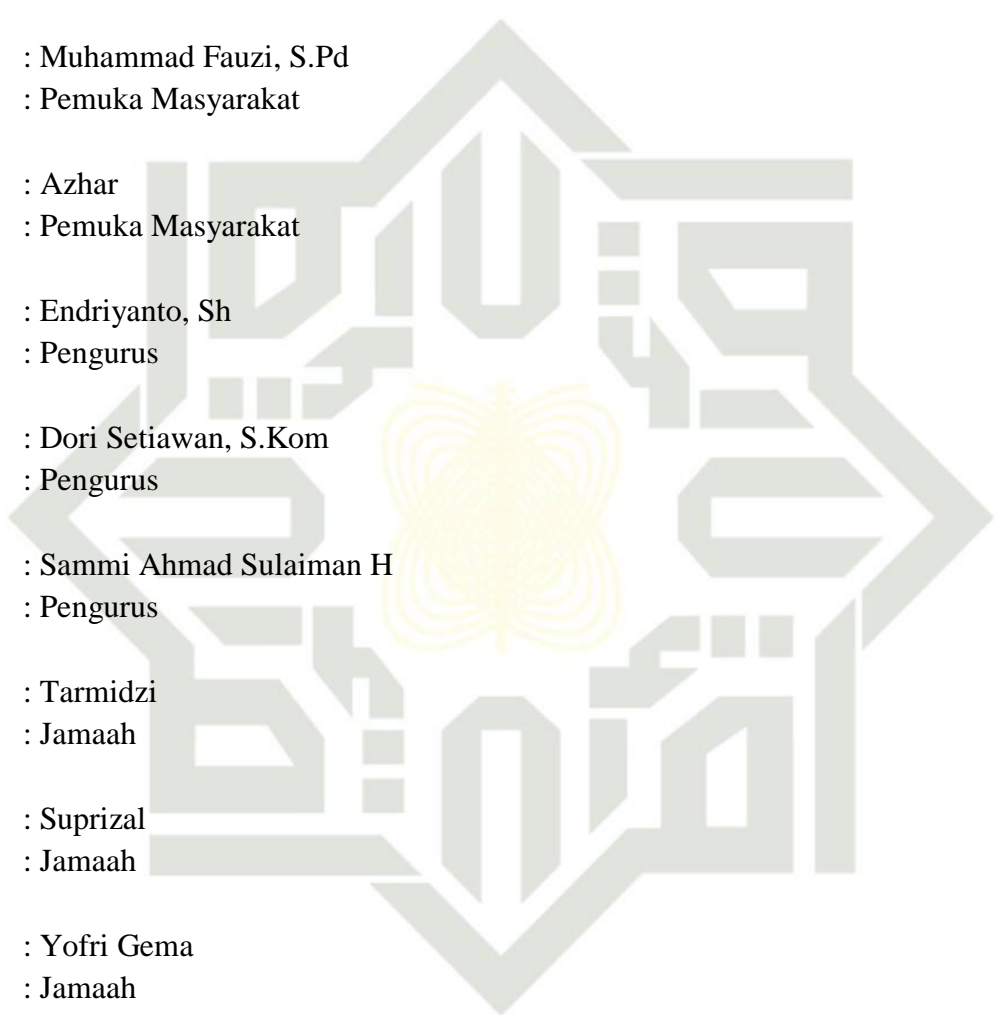
**DAFTAR INFORMAN**

- Nama : Drs. H. Jasno Susanto, M.Pd
- Jabatan : Ketua Masjid
  
- Nama : Drs. H. Ari Sofyan, MM
- Jabatan : Pemuka Agama
  
- Nama : H. Rusli H. Asmawi, Ba
- Jabatan : Pemuka Agama
  
- Nama : Muhammad Fauzi, S.Pd
- Jabatan : Pemuka Masyarakat
  
- Nama : Azhar
- Jabatan : Pemuka Masyarakat
  
- Nama : Endriyanto, Sh
- Jabatan : Pengurus
  
- Nama : Dori Setiawan, S.Kom
- Jabatan : Pengurus
  
- Nama : Sammi Ahmad Sulaiman H
- Jabatan : Pengurus
  
- Nama : Tarmidzi
- Jabatan : Jamaah
  
- Nama : Suprizal
- Jabatan : Jamaah
  
- Nama : Yofri Gema
- Jabatan : Jamaah
  
- Nama : Ermawati
- Jabatan : Jamaah
  
- Nama : Rohani
- Jabatan : Jamaah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



UIN SUSKA RIAU



Nama : Yusnidar  
 Jabatan : Jamaah

Nama : Muhammad Fauzi Gusrianto  
 Jabatan : Jamaah

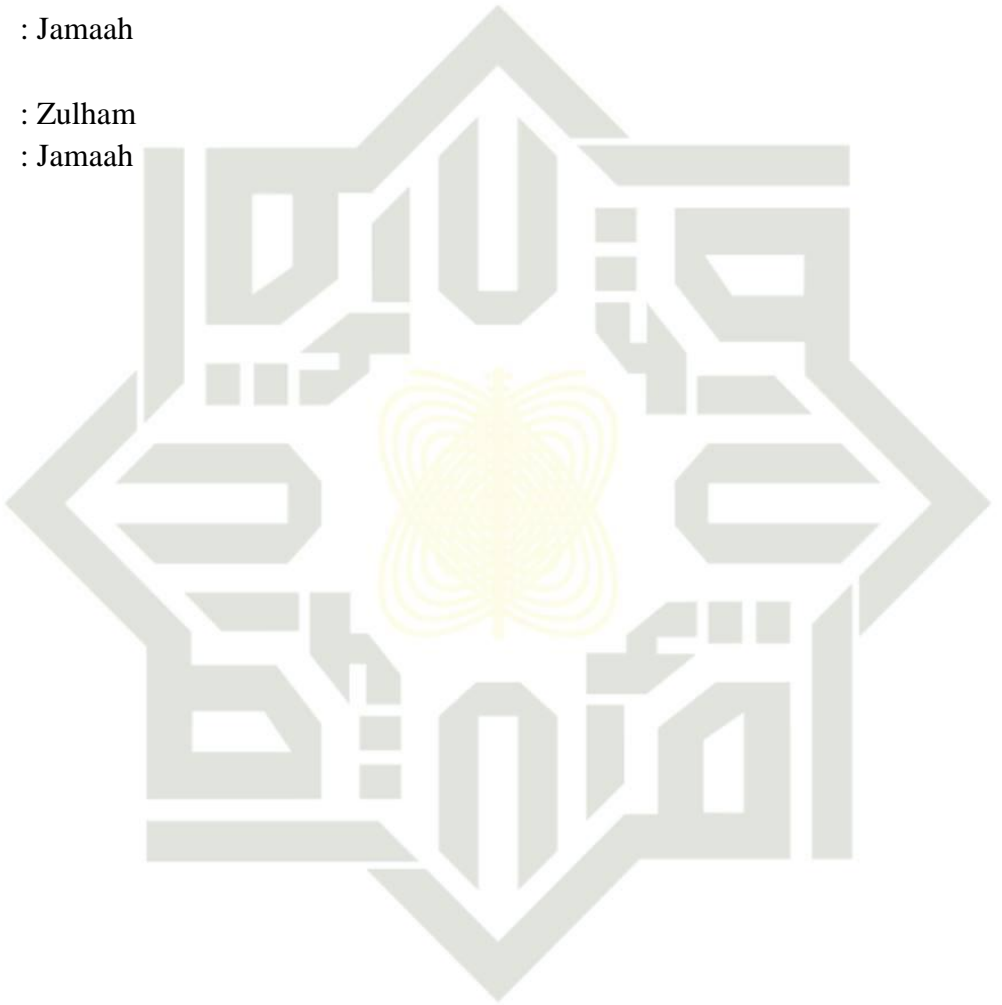
Nama : Asri  
 Jabatan : Jamaah

Nama : Fadhil  
 Jabatan : Jamaah

Nama : Zulham  
 Jabatan : Jamaah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DOKUMENTASI

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Foto penulis bersama ketua masjid Amal Maghfirah, bapak Drs. H. Jasno Susanto, M.Pd pasca wawancara.



Foto penulis bersama pemuka agama di lingkungan masjid Amal Maghfirah, bapak Drs. H. Ari Sofyan, MM pasca wawancara.



Foto penulis bersama pemuka agama di lingkungan masjid Amal Maghfirah, bapak H. Rusli H. Asmawi, Ba pasca wawancara



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Foto penulis bersama Jamaah masjid Amal Maghfirah pasca wawancara



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Foto kegiatan di masjid Amal Maghfirah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasir

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Logo masjid Amal Maghfirah



ARIAU



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stetelms University of Sultan Syarif Kasim

Nama : Dicky Alvian  
 Tempat Tgl. Lahir : Bengkalis, 26 Maret 2000  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Jl. Kamboja II RT.03 RW. 02 Kel. Tobek Godang, Kec. Binawidya, Pekanbaru  
 No. HP : 0822-6018-0414  
 Nama Orang tua  
 Ayah : Azwin  
 Ibu : Vina  
 Riwayat Pendidikan :  
 TK Pertiwi : 2005-2006  
 SD Negeri 48 Bengkalis : 2006-2012  
 MTs Negeri 1 Bengkalis : 2012-2015  
 MA Negeri 1 Bengkalis : 2015-2018  
 UIN Suska Riau : 2018-2023  
 Organisasi  
 2013 - 2017 : Pengurus Andam Dewi Marching Band Kab. Bengkalis  
 2018 - 2019 : Pengurus Rohis Al-Fata Al-Muntazhar UIN Suska Riau  
 2019 - 2020 : Pengurus Senat Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau  
 2021 - 2022 : Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis UIN Suska Riau